

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *ZIGZAG*  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF NARASI  
EKSPOSITORIS  
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 NGAGLIK SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



**Oleh**  
Windi Kartikasari  
NIM 09201244060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Keefektifan Strategi *Zigzag* dalam Pembelajaran Menulis  
Paragraf Narasi Ekspositoris pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman"  
ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.  
NIP 19630302 199001 1 001

Yogyakarta, 5 Agustus 2014

Pembimbing II,

Ary Kristiyani, M.Hum.  
NIP 19790228 200812 2 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Zigzag dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 5 September 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Hartono, M. Hum.	Ketua Penguji		11 September 2014
Ary Kristiani, S.Pd., M. Hum.	Sekretaris Penguji		15 September 2014
Dr. Suroso, M. Pd.	Penguji I		9 September 2014
Dr. Kastam Syamsi, M. Ed.	Penguji II		September 2014

Yogyakarta, September 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

  
Dekan  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Windi Kartikasari**

NIM : 09201244060

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2014

Penulis,



Windi Kartikasari

## **MOTTO**

Semoga kebaikan-kebaikan (kalau ada) aku lakukan tanpa sengaja, sehingga aku terhindar dari rasa berjasa.  
(Sudjiwo Tedjo)

Semua makhluk hebat dalam satu hal, tidak ada yang hebat dalam segala hal.  
(Spongebob Squarepants)

Jadikanlah sabar sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusu'.  
(Q.S Al-Baqarah: 45)

Lewati proses untuk menuju akhir.  
(Windi)

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirrabil'alamin*

Skripsi ini dipersembahkan kepada mama, ayah, dan bapak yang tiada hentinya mencurahkan kasih sayang. Hanya terima kasih yang dapat terucap dan tulisan skripsi ini yang dapat saya persembahkan. Maaf karena aku tak dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada beliau baginda Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita ke jalan yang penuh dengan ilmu yang barokah. Amin.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis sehingga proses penyusunan tugas akhir skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Bapak Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. dan Ibu Ary Kristiyani, M.Hum. yang senantiasa memberikan motivasi dan mendorong penulis agar terus belajar dan berusaha. Terima kasih kepada Ibu Siti Nurbaya, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu pada masa studi. Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman yang telah memberikan izin untuk penelitian skripsi serta Ibu Ibu Sujarwati, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia yang telah bekerja sama dengan baik selama proses penyusunan skripsi berlangsung. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih peserta didik kelas X B dan X F SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman yang telah mendukung penyusunan skripsi ini sehingga berjalan dengan baik.

Terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada Adikku dan Paklekku (Rizal dan Lek Paryo) yang sudah dengan sabar memberikan semangat dan motivasi selama kuliah. Seorang terkasih, Imam Nurrosied terima kasih untuk semangat dan doa yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini. Sahabat

terbaikku, Adele yang selalu memberikan semangat dan teman dalam segala situasi.

Terima kasih kepada teman-teman kos pinky (Mbak Kiki, Mbak Riris, Umak, Mba Nana, Mbak Meyka, Mbak Dora, Mbak Eva, Restu, Anin, Yeni, Mita, Ndari, Kopi, Ani, Rina) yang selalu memberikan doa dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Teman-teman seperjuanganku (Alfi, Afiefah, Ichton, Yana, Mbak Rohmah, Mbak Endah) yang selalu setia bersama menunggu pada saat bimbingan skripsi. Teman-teman PBSI '09 khususnya kelas N, terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 5 Agustus 2014

Penulis,

Windi Kartikasari



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Batasan Istilah .....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b> .....	10
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Pengertian Menulis .....	10
2. Fungsi dan Tujuan Menulis .....	11
3. Ciri Tulisan yang Baik .....	13
4. Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris .....	14
a. Pengertian Narasi .....	14
b. Jenis Narasi .....	14

B. Strategi <i>Zigzag</i> dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris.....	16
C. Penilaian Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris dengan Strategi <i>Zigzag</i> .....	17
D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	22
E. Kerangka Pikir .....	23
F. Hipotesis .....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Desain Penelitian .....	26
B. Variabel Penelitian .....	27
C. Prosedur Penelitian .....	27
1. Tahap Praeksperimen .....	27
2. Tahap Eksperimen .....	28
3. Tahap Pascaeksperimen .....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
1. Populasi Penelitian .....	31
2. Sampel Penelitian .....	31
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Uji Validitas Instrumen .....	34
G. Uji Reliabilitas Instrumen .....	34
H. Teknik Pengumpulan Data .....	36
I. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	37
a. Deskripsi Data Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol .....	37
b. Deskripsi Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol .....	39

c. Perbandingan Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelas	
Kontrol .....	40
d. Deskripsi Data Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi	
Ekspositoris Kelas Eksperimen .....	41
e. Deskripsi Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi	
Ekspositoris Kelas Eksperimen .....	42
f. Perbandingan Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelas	
Eksperimen .....	44
g. Perbandingan Data Skor Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	44
2. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data .....	45
a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data .....	45
b. Hasil Uji Homogenitas Varians .....	47
3. Analisis Data .....	49
a. Uji-t Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris	
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	50
b. Uji-t Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris	
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	51
c. Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis	
Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen ....	52
4. Hasil Uji Hipotesis .....	54
a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama .....	54
b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua .....	55
B. Keterbatasan Penelitian .....	64
1. Perbedaan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris antara	
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	58
2. Keefektifan Penggunaan Straregi <i>Zigzag</i> dalam Pembelajaran	
Menulis Narasi Ekspositoris Kelas X SMA Negeri I Ngaglik ....	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	64

<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Implikasi .....	67
C. Saran .....	67
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Format <i>Zigzag</i> untuk Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris .....	24
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol .....	38
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol .....	38
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Eksperimen .....	38
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Eksperimen .....	38

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Sugestif .....	15
Tabel 2 : Format Penilaian Mengarang dengan Tema Tertentu .....	18
Tabel 3 : Model Penilaian Tugas Menulis dengan Skala 1-10 .....	19
Tabel 4 : Model Penilaian Tugas Menulis dengan Pembobotan Masing-masing Unsur Menurut Halim .....	19
Tabel 5 : Penilaian Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris dengan Strategi <i>Zigzag</i> .....	21
Tabel 6 : Desain Penelitian Pretest-Posttest dengan Kelas Kontrol .....	26
Tabel 7 : Jumlah Siswa Setiap Kelas .....	31
Tabel 8 : Penilaian Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris dengan Strategi <i>Zigzag</i> .....	33
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol .....	38
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol .....	39
Tabel 11 : Perbandingan Data Skor Tes Awal dan Tes akhir Kelas Kontrol .....	40
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Eksperimen .....	40
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Eksperimen .....	41
Tabel 14 : Perbandingan Data Skor Tes Awal dan Tes akhir Kelas Eksperimen .....	42
Tabel 15 : Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	43

Tabel 16	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	44
Tabel 17	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	45
Tabel 18	: Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS. 16. Uji Homogenitas Varians Data Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris .....	46
Tabel 19	: Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS. 16. Uji Homogenitas Varians Data Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris .....	47
Tabel 20	: Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	48
Tabel 21	: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Tes Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	49
Tabel 22	: Perbandingan Data Statistik Skor Tes Akhit Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	50
Tabel 23	: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	50
Tabel 24	: Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen ..	51
Tabel 25	: Rangkuman Hasil Uji-t Data Tes awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen ..	54

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *ZIGZAG* DALAM PEMBELAJARAN  
MENULIS PARAGRAF NARASI EKSPOSITORIS PADA SISWA KELAS  
X SMA NEGERI 1 NGAGLIK, SLEMAN**

**Oleh Windi Kartikasari  
NIM 09201244060**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan kemampuan menulis narasi ekspositoris antara siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman yang menggunakan strategi *zigzag* dengan yang tidak menggunakan strategi *zigzag*, dan (2) mengetahui keefektifan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman.

Desain penelitian menggunakan penelitian eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa strategi *zigzag* dan variabel terikat berupa pembelajaran menulis narasi ekspositoris. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman yang terbagi dalam 4 kelas, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 2 kelas dengan pembagian 1 kelas sebagai kelompok kontrol dan 1 kelas sebagai kelompok eksperimen. Sampel diperoleh dengan teknik *cluster random sampling* yaitu dengan cara mengundi, dari hasil pengundian diperoleh, kelas X B sebagai kelas eksperimen dan kelas X F sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, yang berupa tes menulis narasi ekspositoris. Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dengan dikonsultasikan kepada ahlinya (*expert judgement*).

Terdapat perbedaan antara pembelajaran menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *zigzag* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *zigzag*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungana  $t_{hitung}$  sebesar 3,200 dengan  $df = 60$  dan  $p$  sebesar 0.02, pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,02 < 0,05$ ). Menulis narasi ekspositoris menggunakan strategi *zigzag* terbukti efektif, hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris dan kelas yang tidak menggunakan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris. Hasil perhitungan uji-t yang dilakukan pada skor  $t_{hitung}$  sebesar 7,843 dengan db 30 dan  $p$  sebesar 0,000. Skor  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ).

**Kata kunci:** keefektifan, strategi *zigzag*, narasi ekspositoris.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan suatu kegiatan menuliskan ide atau informasi untuk dapat dipahami oleh pembaca. Menulis erat kaitannya dengan membaca karena menulis adalah kegiatan berbahasa yang bersifat produktif, sedangkan membaca adalah kegiatan yang bersifat reseptif. Seorang penulis menyampaikan gagasan, perasaan, atau informasi dalam bentuk tulisan. Sebaliknya, seorang pembaca mencoba memahami gagasan, perasaan atau informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan tersebut.

Menulis adalah kemampuan yang paling sulit dikuasai dari keempat keterampilan berbahasa. Kesulitan ini timbul karena saat menulis seseorang harus belajar kebahasaan dan di luar bahasa itu sendiri. Menulis juga erat kaitannya dengan mengarang dan pengalaman seseorang. Seseorang dituntut menguasai tata bahasa dengan baik, ejaan, dan mempunyai banyak kosakata. Selain itu, pengalaman juga mempengaruhi seseorang dalam menulis.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, ada empat macam keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu proses yang tidak sederhana. Guru di kelas tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi, tetapi juga dapat merangsang siswa untuk semangat belajar dan memahami pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, guru tidak hanya menjadi pengajar tetapi harus dapat menjadi pendidik,

pembimbing, dan pelatih. Selain itu, guru juga harus dapat menjadi motivator bagi murid-muridnya di kelas.

Pada waktu proses menulis, siswa seringkali mengalami banyak kendala. Kendala itu di antaranya mulai dari penguasaan kosakata, penguasaan tata bahasa, dan bahan yang akan dijadikan dasar penulisan. Akan tetapi, kegiatan menulis ini dapat dilatih. Karena intensitas seseorang dalam menulis pun memberikan sumbangsih terhadap kemampuan dalam menuangkan gagasan atau informasi pada sebuah tulisan. Hal ini mendasari siswa untuk terus berlatih menulis.

Dengan mempelajari bahasa Indonesia, kita dapat membuka jendela ilmu pengetahuan. Siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia juga diarahkan untuk meningkatkan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selain itu, lewat pembelajaran bahasa Indonesia siswa dapat menuangkan gagasan, salah satunya dengan menulis paragraf narasi ekspositoris. Kegiatan menulis paragraf narasi yang merupakan salah satu dari kompetensi dasar pada kelas X, siswa diharapkan dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien melalui tulisan.

Tidak hanya siswa yang mengalami kesulitan untuk menulis, melainkan guru juga mengalami kesulitan dalam mengajarkan siswa menulis. Guru merasa tidak maksimal dalam mengajar menulis karena sebagian besar siswa yang berada di kelas tidak antusias dan cenderung menganggap dirinya tidak pandai menulis. Kemampuan menulis siswa dapat ditingkatkan jika guru menggunakan strategi. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, strategi pembelajaran juga dapat

membantu siswa meningkatkan pemahaman dan memudahkan mendapatkan informasi.

Guru bahasa Indonesia di sekolah-sekolah belum menyadari pentingnya latihan menulis sebagai salah satu usaha meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Selama ini ada kecenderungan pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan pada segi-segi teori saja daripada latihan menulis sehingga pembelajaran menulis tidak akan tercapai dengan baik tanpa adanya latihan-latihan. Keterampilan menulis menjadi salah satu pokok bahasan dalam pelajaran bahasa Indonesia di sekolah harus dan diajarkan secara tepat.

Permasalahan seperti siswa yang tidak antusias, kurangnya motivasi, pembelajaran berupa teori, dan kurangnya latihan menulis perlu segera diatasi. Alternatif keberhasilan pembelajaran menulis narasi dapat segera diatasi dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran. Untuk memahami strategi pembelajaran perlu perhatian dan pemahaman yang cermat. Strategi saat ini dianggap lebih cepat dan tepat sasaran atau komunikatif dalam penyampaian informasi. Penggunaan strategi akan berpengaruh terhadap pembelajaran yang diselenggarakan, tetapi pada kenyataannya penggunaan strategi pembelajaran sering terabaikan. Semestinya, strategi pembelajaran yang digunakan bermanfaat pada hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian strategi pembelajaran sangat berguna.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran akan menarik minat belajar siswa serta memudahkan siswa memahami materi. Strategi

pembelajaran dewasa ini banyak bermunculan sebagai terobosan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada tingkat sekolah menengah atas (SMA). Salah satu strategi yang digunakan dalam pembelajaran menulis narasi di sekolah menengah atas adalah strategi *zigzag*. Strategi *zigzag* merupakan salah satu strategi yang cocok digunakan untuk membantu siswa dalam menulis narasi karena dengan strategi *zigzag* siswa mendapat referensi sebelum menulis, dari referensi tersebut dapat dijadikan bekal siswa untuk menulis narasi ekspositoris. Narasi ekspositoris memiliki sasaran yang akan dicapai, yaitu ketepatan informasi mengenai suatu peristiwa yang diceritakan. *Zigzag* akan membantu siswa menjadi lebih mudah dalam mengembangkan cerita atau ide pokok secara runtut berdasarkan urutan waktu dan tempat. Guru dapat menggunakan strategi ini sebagai sarana untuk memudahkan mengajar, terutama pada pokok bahasan menulis narasi ekspositoris.

Dalam pembelajaran menulis khususnya menulis narasi, guru menentukan topik karangan biasanya seputar pengalaman pribadi yang berkaitan dengan kunjungan wisata. Oleh sebab itu, pengalaman siswa tentang menulis narasi ekspositoris kurang luas dan sangat terbatas. Strategi tersebut kurang menarik sehingga membuat minat siswa untuk menulis rendah dan secara tidak langsung mengakibatkan keterampilan menulis mereka rendah. Para siswa biasanya menyukai sesuatu hal yang baru. Siswa yang memiliki pengetahuan kurang, membutuhkan referensi bacaan sebagai penunjang dalam penulisan paragraf narasi. Ada beberapa strategi yang pernah digunakan untuk keterampilan menulis. Hanya saja setiap strategi mempunyai tingkat keefektifan yang berbeda. Oleh

karena itu, strategi-strategi baru perlu dicari dan dikembangkan dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis paragraf narasi diharapkan dapat membantu siswa dalam menulis paragraf narasi ekspositoris. Melalui strategi ini, siswa akan diberikan referensi bacaan untuk menemukan ide atau topik penulisan paragraf narasi. Sebelum memulai menulis narasi ekspositoris, siswa diminta untuk menentukan konsep utama pada format yang telah dibuat. Pada format itu, siswa diminta untuk menuliskan rincian-rincian pendukung dari konsep. Selanjutnya, format tersebut dijadikan panduan dalam menulis paragraf narasi. Format tersebut akan membantu siswa menulis dengan urutan dan koherensi yang logis. Berdasarkan latar belakang tersebut, strategi *zigzag* penting untuk diteliti.

Alasan selanjutnya adalah untuk menguji keefektifan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris. Apabila strategi *zigzag* teruji efektif, maka dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru dalam pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul “Keefektifan Strategi *Zigzag* dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Rendahnya minat siswa menulis narasi ekspositoris di kalangan kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide gagasan.
3. Belum ditemukan strategi yang efektif yang digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman.
4. Penggunaan strategi *zigzag* oleh guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman dalam pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris belum pernah dicobakan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih terfokus dan memperoleh hasil lebih mendalam. Penelitian ini dibatasi pada.

1. Ada perbedaan keterampilan menulis narasi ekspositoris yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi *zigzag* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *zigzag*.
2. Keefektifan penerapan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan keterampilan menulis narasi ekspositoris yang efektif dan signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis narasi ekspositoris menggunakan strategi *zigzag* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis narasi ekspositoris tanpa strategi *zigzag*?
2. Apakah strategi *Zigzag* efektif dalam pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris di SMA Negeri 1 Ngaglik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian.

1. Untuk membuktikan apakah ada perbedaan keterampilan menulis narasi ekspositoris yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman yang mengikuti pembelajaran dengan strategi *zigzag* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis paragraf narasi tanpa menggunakan strategi *zigzag*.
2. Untuk menguji keefektifan penggunaan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis paragraf narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, di antaranya sebagai berikut.

1. Secara teoretik, hasil penelitian ini bermanfaat bagi penelitian, lebih lanjut mengenai keefektifan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris yang belum tercantum dalam penelitian ini.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.
  - a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka. Selain itu diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru SMA agar lebih kreatif, inovatif, dan kritis dalam upaya mengembangkan strategi pengajaran bahasa.
  - b. Bagi siswa, penelitian ini dapat melatih, menumbuhkan, dan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis paragraf narasi ekspositoris.

## **G. Batasan Istilah**

Berikut ini akan dijelaskan beberapa batasan istilah variabel-variabel dalam penelitian.

1. Keefektifan adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau strategi tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Menulis adalah aktivitas seseorang dalam menyampaikan gagasan dan perasaan dalam bahasa tulis.



3. Narasi ekspositoris adalah karangan yang berisi peristiwa atau kejadian nyata dengan adanya urutan waktu yang runtut untuk memberikan pengetahuan kepada pembacanya.
4. Strategi pembelajaran adalah suatu cara, strategi, taktik atau siasat yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tentukan.
5. Strategi *zigzag* merupakan aktivitas sebelum menulis yang menekankan pada elaborasi (penjelasan yang detail) prediksi atau perkiraan, penumbuhan gagasan, dan pengurutan dengan menggunakan format *zigzag*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Menulis**

Kemampuan menulis merupakan perwujudan bentuk komunikasi tidak langsung atau tertulis. Tarigan (2008: 2) menyatakan bahwa menulis ialah menurunkan lambang-lambang atau grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga seseorang atau orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Hal tersebut sejalan Handayani (2008: 327), menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan, menulis ialah bahasa yang disampaikan dengan menggunakan simbol grafik berupa tulisan agar dimengerti orang lain.

Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Nurrudin (2007: 4) mengungkapkan menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Gie (2002: 3) juga berpendapat bahwa menulis merupakan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui tulisan kepada masyarakat untuk dipahami. Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat

disimpulkan menulis adalah kegiatan penuangan ide atau gagasan dalam bentuk lambang dan simbol grafis secara sistematis sehingga dapat dipahami orang lain.

## 2. Fungsi dan Tujuan Menulis

Secara umum fungsi utama tulisan adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Menurut Darmadi (1996: 3), kegiatan menulis mempunyai tujuh fungsi penting yaitu: (1) kegiatan menulis adalah suatu sarana untuk menemukan sesuatu, (2) kegiatan menulis dapat menentukan ide baru, (3) kegiatan dapat melatih mengorganisasikan dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki, (4) kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, (5) kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk menyerap dan memproses informasi, (6) kegiatan menulis akan melatih kita untuk memecahkan beberapa masalah sekaligus, dan (7) kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima.

Kartono (2009: 21), mengungkapkan manfaat menulis secara psiko-sosial dan secara ekonomis. Manfaat secara psiko-sosial, menulis dapat menyuarakan aspirasi yang menggugah perubahan ke arah yang lebih baik. Secara ekonomis, penulis yang telah diakui bisa mendapatkan nafkah dari kegiatan menulis.

Secara umum fungsi utama tulisan adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Hugo Hartig dalam Tarigan (2008: 25-26) menyebutkan tujuan penulisan, yaitu penugasan, altruistik, persuasif, informasi, pernyataan diri, kreatif, dan pemecahan masalah.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis sangat besar manfaatnya, khususnya dalam bidang pendidikan. Dengan menulis, orang dapat menyalurkan beban pikiran dan perasaan. Menulis juga dapat menghasilkan gagasan baru dan sebagai alat pembelajaran serta dapat melatih kita untuk memecahkan masalah. Dengan menulis, seseorang dapat memperoleh informasi lebih banyak sehingga pengetahuannya semakin luas. Untuk itu, kegiatan menulis ini perlu dibina terus-menerus.

Biasanya antara penulis yang satu dengan yang lain memiliki tujuan yang berbeda. Sehubungan dengan hal itu, Tarigan (1986: 23) mengemukakan beberapa tujuan menulis, antara lain:

- a. memberitahukan atau mengajar,
- b. meyakinkan atau mendesak,
- c. menghibur atau menyenangkan, dan
- d. mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Menurut Semi (2007: 14) tujuan menulis antara lain: a) untuk menceritakan sesuatu, b) untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, c) untuk menjelaskan sesuatu, d) untuk meyakinkan, dan e) untuk merangkum. Menurut Elina, Zulkarnaini, dan Sumarno (2009: 6) tujuan menulis adalah: a) menginformasikan, b) membujuk, c) mendidik, d) menghibur. Dari pendapat tentang tujuan menulis tersebut di atas dapat disimpulkan, tujuan menulis di antaranya menyampaikan ide/gagasan, meyakinkan pembaca, mempengaruhi pembaca, dan memberikan informasi kepada pembacanya. Dengan demikian, orang menulis memiliki tujuan yang berbeda-beda sesuai yang mereka inginkan.

### 3. Ciri Tulisan yang Baik

Menurut Morris melalui Tarigan (2008: 7) tulisan yang baik merupakan komunikasi pikiran dan perasaan yang efektif. Semua komunikasi tulis adalah efektif dan tepat guna. Berdasarkan penjelasan tersebut, Tarigan (2008: 7) menyimpulkan bahwa terdapat empat ciri tulisan yang baik: (a) jelas, (b) kesatuan dan organisasi, (c) ekonomis, dan (d) pemakaian bahasa dapat diterima. Menurut Nursisto (1999: 48), ada tujuh ciri-ciri karangan yang baik yaitu: (1) berisi hal-hal yang bermanfaat, (2) penggunaannya jelas, (3) penciptaan kesatuan dan pengorganisasian, (4) efektif dan efisien, (5) ketetapan penggunaan bahasa, (6) adanya variasi kalimat, dan (7) vitalitas cermat dan objektif.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan ciri-ciri tulisan yang baik adalah mempunyai makna, jelas, efektif dan efisien, serta bahasanya dapat dengan mudah dipahami pembacanya. Ciri-ciri tersebut dapat dijadikan dasar untuk tulisan yang baik

### 4. Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris

#### a. Pengertian Narasi

Narasi dapat disebut juga dengan istilah karangan yang menyajikan hubungan peristiwa dengan memperhitungkan unsur waktu yang dilakukan oleh tokoh-tokohnya. Menurut Keraf (2010: 135), narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Menurut Gie (2005: 25), narasi merupakan salah satu karangan yang dikategorikan berdasarkan bentuknya selain bentuk

karangan deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Menurut Nurudin (2007: 71), narasi adalah bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

Dari pengertian narasi yang diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan, narasi adalah suatu bentuk wacana yang menggambarkan suatu peristiwa yang dialami oleh seseorang sesuai dengan kronologis atau urutan waktu. Sebuah wacana narasi harus mengandung ketiga unsur yaitu peristiwa, tokoh, dan waktu.

#### b. Jenis Narasi

Narasi dibagi menjadi dua jenis, yakni narasi fiktif atau sugestif dan narasi ekspositoris atau faktual. Sudjana dan Suprihatin (2005: 120) menjelaskan narasi sugestif adalah narasi yang disusun dengan sekian macam, sehingga mampu menimbulkan daya khayal para pembaca dengan tujuan menyampaikan sebuah makna kepada para pembaca melalui daya khayal yang dimilikinya. Narasi sugestif adalah penulis memberikan makna yang baru bagi pembaca terlepas dari makna yang dapat ditangkap secara eksplisit, makna yang tidak tampak ini dinamakan makna tersirat (Keraf, 2010: 138). Dari pengertian narasi sugestif di atas dapat diambil kesimpulan, narasi sugestif adalah narasi yang ditulis untuk menciptakan daya khayal para pembaca tetapi tidak terlepas dari penyampaian makna.

Narasi ekspositoris adalah suatu usaha untuk mengisahkan hal yang telah terjadi dan bisa dibuktikan kebenarannya. Narasi ekspositoris bertujuan untuk

menggugah pikiran pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan (Keraf, 2010: 136). Sudjana dan Suprihatin (2005: 120) menjelaskan narasi ekspositoris menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa. Dapat disimpulkan, narasi ekspositoris adalah karangan yang berisi peristiwa atau kejadian nyata dengan adanya urutan waktu yang runtut untuk memberikan pengetahuan kepada pembacanya.

Sudjana dan Suprihatin (2005: 120) menjelaskan narasi ekspositoris ini mempersoalkan tahap-tahap kejadian, rangkaian perbuatan kepada para pembaca atau pendengar. Runtut kejadian atau peristiwa yang disajikan itu dimaksudkan untuk menyampaikan informasi, memperluas pengetahuan atau pengertian pembaca, baik yang disampaikan secara tertulis maupun lisan. Pengertian pembaca terhadap sebuah tulisan narasi ekspositoris akan lebih mudah karena karangan narasi ekspositoris ditulis secara runtut sesuai kejadian atau peristiwa. Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang diceritakan.

**Tabel 1: Perbedaan Pokok antara Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif**

No.	Narasi Ekspositoris	Narasi Sugestif
1.	Memperluas pengetahuan.	Menyampaikan suatu makna atau suatu amanat yang tersirat.
2.	Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian.	Menimbulkan daya khayal.
3.	Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional.	Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna, sehingga kalau perlu penalaran dilanggar.
4.	Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotatif.	Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dan menitik-beratkan penggunaan kata-kata konotatif.

Narasi ekspositoris memiliki sasaran yang akan dicapai ialah ketepatan informasi mengenai suatu peristiwa yang dideskripsikan. Oleh karena itu, narasi ekspositoris menambah dan memperluas pengetahuan orang (Keraf, 2010: 135). Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran pembaca, mengetahui peristiwa yang sebenarnya terjadi. Narasi tersebut mengutamakan tahap-tahap kejadian, rangkaian-rangkaian perbuatan kepada para pembaca atau pendengar (Keraf, 2010: 137). Dari uraian tentang pengertian narasi ekspositoris di atas dapat ditarik kesimpulan, narasi ekspositoris adalah narasi yang ditulis sesuai dengan peristiwa yang benar-benar terjadi dengan disertai urutan waktu yang kronologis.

#### **B. Strategi *Zigzag* dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi**

*Zigzag* adalah salah satu strategi yang ditemukan oleh Katherine D. Wiesendanger. Menurut Wiesendanger (2001: 163) strategi *zigzag* merupakan strategi yang memungkinkan untuk siswa melakukan curah pendapat dari unsur pertama dan rincian dalam cerita. Ketika tergabung menjadi kegiatan menulis, memungkinkan siswa untuk menghasilkan tulisan yang lebih kohesif dan terorganisir.

Strategi *zigzag* dapat digunakan pada membaca dan menulis. Setelah siswa membaca sebuah materi atau referensi, selanjutnya menggabungkan *zigzag* untuk membantu mereka mengatur materi dan menciptakan ide untuk menulis. Langkah-langkah yang digunakan dalam strategi *Zigzag* (Wiesendanger, 2001: 163).

- a. Siswa membaca referensi sebagai bahan penulisan paragraf narasi.



- b. Siswa mengisi format yang disediakan dengan konsep-konsep utama yang akan dijadikan sebagai bahan penulisan paragraf narasi.
- c. Siswa mengisi rincian pendukung dari konsep utama pada ruang sebelah garis.
- d. Siswa mengurutkan konsep-konsep tersebut dengan memberi nomor.
- e. Siswa menulis paragraf narasi dengan acuan atau mengembangkan konsep-konsep pada format.
- f. Siswa menukar hasil pekerjaan dengan siswa lain untuk dilakukan *peer editing*.
- g. Siswa memperbaiki hasil pekerjaan yang sudah di *peereediting* siswa lain.

### **C. Penilaian Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris dengan Strategi Zigzag**

Dalam kegiatan belajar mengajar perlu diadakan penilaian termasuk dalam pembelajaran kemampuan menulis. Cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis adalah melalui tes kemampuan menulis. Untuk penilaian yang digunakan dalam mengukur kemampuan menulis siswa yaitu melalui tugas menulis. Adanya proses penilaian, tidak mungkin lepas dari keberadaan rubrik penilaian. Berikut merupakan contoh instrumen yang dapat digunakan untuk menulis paragraf narasi ekspositoris menurut Nurgiyantoro.

**Tabel 2: Format Penilaian Mengarang dengan Tema Tertentu**

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas isi karangan					
2	Keakuratan dan keluasan isi					
3	Organisasi penulisan					
4	Kebermaknaan keseluruhan tulisan					
5	Ketepatan diksi					
6	Ketepatan kalimat					
7	Ejaan dan tata tulis					
8	Kelengkapan sumber rujukan					
Jumlah skor:						

(Nurgiantoro, 2010: 439)

Nilai masing-masing indikator

Jika skor 5 nilai 100

Jika skor 4 nilai 80

Jika skor 3 nilai 60

Jika skor 2 nilai 40

Jika skor 1 nilai 20

Kriteria penilaian Nilai tertulis (70%) + nilai tugas ( 20%) + nilai karakter (10%)  
nilai akhir diperoleh dari rata-rata nilai indikator

Menurut Nurgiantoro (2009: 304), masalah yang perlu dipikirkan dalam penilaian karangan adalah: bagaimana mendapatkan atau memilih model strategi penilaian yang memungkinkan penilai untuk memperkecil kadar subjektivitas dirinya. Berikut beberapa contoh strategi penilaian yang dapat digunakan dalam penilaian menulis karangan.

**Tabel 3: Model Penilaian Tugas Menulis dengan Skala 1-10**

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Skala
1	Kualitas dan ruang lingkup isi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
2	Organisasi dan penyajian isi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
3	Gaya dan bentuk bahasa	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
4	Mekanik, tatabahasa, kerapian tulisan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
5	Respon afektif guru terhadap tulisan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
Jumlah skor		

(Nurgiyantoro, 2009: 306).

**Tabel 4: Model Penilaian Tugas Menulis dengan Pembobotan Masing-masing Unsur menurut Halim (dalam Nurgiyantoro, 2009: 307)**

No	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	35	
2	Organisasi isi	25	
3	Tatabahasa	20	
4	Gaya, pilihan struktur dan kosakata	15	
5	Ejaan	10	
Jumlah		100	

Dari beberapa model penilaian di, selanjutnya dimodifikasi sebagai acuan dalam penilaian menulis narasi ekspositoris. Adapun hasil modifikasi penilaian menulis narasi ekspositoris terdiri atas urutan waktu dan tempat, organisasi dan isi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Urutan waktu dan tempat berisi urutan kejadian yang diceritakan, pengembangan kalimat menjadi paragraf, penyusunan paragraf menjadi karangan narasi ekspositoris, dan urutan logis. Organisasi dan isi menyangkut kesesuaian judul dengan gagasan-gagasan serta konflik yang dituangkan sehingga membentuk isi yang sesuai juga. Bagian

kosakata menyangkut pemanfaatan kata dalam menuangkan ide atau gagasan menjadi tulisan, penggunaan bahasa berisi ketepatan penggunaan bentuk kebahasaan, kalimat, dan kosa-kata harus efektif. Bagian mekanik berisi tanda baca, penulisan huruf kapital, penulisan kata depan, dan konjungsi.

Modifikasi dilakukan untuk menyesuaikan penilaian menulis narasi ekspositoris. Unsur-unsur yang dinilai disesuaikan dengan unsur-unsur yang ada dalam penulisan narasi ekspositoris yang meliputi alur untuk menilai penyampaian atau kejadian secara kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan. Latar untuk menilai latar tempat, waktu, dan suasana agar isi lebih mudah dipahami pembaca. Organisasi dan isi untuk menilai kesesuaian isi paragraf narasi dengan judul dan tema. Kosakata untuk menilai pemilihan kata dan ungkapan yang tepat yang digunakan dalam penulisan paragraf narasi ekspositoris. Tata bahasa untuk menilai keefektifan penggunaan kata. Mekanik untuk menilai tanda baca, kata depan, dan konjungsi dalam penulisan.

Tabel 5: **Penilaian Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris dengan Strategi Zigzag**

No.	Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor Siswa
	Alur	<b>Sangat baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian sangat kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan.	27-30
		<b>Baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian cukup kronologis, sehingga cukup dapat dipahami isi yang disampaikan.	22-26
		<b>Cukup/sedang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian kurang kronologis sehingga sulit dipahami isi yang disampaikan.	17-21
		<b>Kurang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian tidak kronologis.	13-16
	Latar	<b>Sangat baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan baik, sehingga isi mudah dipahami.	27-30
		<b>Baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan cukup baik, sehingga isi cukup dipahami.	22-26
		<b>Cukup/baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan kurang baik, sehingga isi sulit dipahami.	17-21
		<b>Kurang:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan tidak jelas	13-16
	Organisasi dan isi	<b>Sangat baik:</b> isi paragraf narasi sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan sesuai konflik yang dialami tokoh.	22-25
		<b>Baik:</b> isi paragraf narasi cukup sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan cukup sesuai konflik yang dialami tokoh.	18-21
		<b>Cukup/sedang:</b> isi paragraf narasi kurang sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan kurang sesuai konflik yang dialami tokoh.	11-17
		<b>Kurang:</b> isi paragraf narasi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada konflik yang dialami tokoh.	5-10
	Kosakata	<b>Sangat Baik:</b> pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	18-20
		<b>Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu.	14-17
		<b>Cukup/sedang:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna.	10-13
		<b>Kurang :</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai.	7-9
	Tata Bahasa	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat teratur.	18-20
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup jelas, penulisan kalimat cukup teratur.	14-17
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang jelas, penulisan kalimat kurang teratur.	10-13
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak jelas, penulisan kalimat tidak teratur.	7-9
	Mekanik	<b>Sangat baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi yang tepat dan benar.	20
		<b>Baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi cukup tepat dan cukup benar.	17
		<b>Cukup/sedang:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat dan kurang benar.	13
		<b>Kurang</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak jelas.	9
TOTAL			145

Keterangan:  $\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

#### **D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu**

Sampai saat ini, banyak sekali penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa, tentunya dengan menggunakan berbagai macam pendekatan dan metode. Penelitian yang merupakan rujukan dari penelitian ini adalah skripsi dengan judul “Keefektifan Strategi *Mind Mapping* dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Wonogiri” yang dilakukan oleh Yanik Wulandari. Penelitian Yanik merupakan eksperimen yang menyimpulkan bahwa strategi *mind mapping* efektif dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris.

Hasil penelitian dari Yanik Wulandari dikatakan relevan karena pada penelitian tersebut sama-sama membahas tentang tulisan yang mengarah pada jenis karangan naratif dengan desain penelitian eksperimen. Hasil penelitian Yanik Wulandari menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan. Perbedaannya adalah pada penelitian Yanik Wulandari menggunakan strategi *Mind Mapping*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan strategi *zigzag*.

Selain penelitian di atas, penelitian lain yang hampir serupa yaitu adanya penggunaan strategi dalam pembelajaran menulis narasi. Salah satu penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Herlin Arwita mengenai *Keefektifan Penerapan Strategi Pembelajaran Siklus dalam Pembelajaran Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Godean*. Penelitian Herlin menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran siklus efektif dalam pembelajaran menulis narasi sugestif. Penelitian Herlin dapat dikatakan relevan karena

penelitian tersebut sama-sama membahas jenis tulisan narasi dengan desain tulisan eksperimen. Perbedaannya adalah Herlin meneliti tentang narasi sugestif dengan strategi pembelajaran siklus sedangkan penelitian ini meneliti narasi ekspositoris dengan menggunakan strategi *zigzag*.

#### **E. Kerangka Pikir**

Menulis merupakan kegiatan seseorang menuangkan ide pokok atau gagasan yang selanjutnya oleh pembaca dapat dipahami dan diperoleh informasi dari gagasan atau ide pokok. Menulis narasi ekspositoris dapat dipahami sebagai sarana untuk memberikan informasi dan menyampaikan ide.

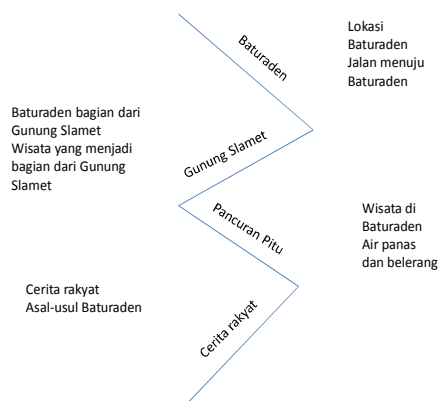
Strategi *zigzag* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris. Adanya strategi ini akan mendorong minat siswa dalam menulis paragraf narasi ekspositoris. Sebelumnya, dibuat format *zigzag* yang harus diisi oleh siswa dengan topik utama dan rincian sebagai penunjang topik utama tersebut. Siswa akan mendapat pengetahuan yang lebih sebagai bekal penulisan setelah diberikan referensi untuk dibaca.

Siswa akan menuliskan topik utama pada ruas garis *zigzag* yang dilanjutkan dengan adanya penulisan rincian yang digunakan sebagai penunjang topik utama. Dengan seperti ini, siswa dengan mudah mengembangkan topik-topik utama menjadi paragraf dan tidak lepas dengan rincian yang sesuai dengan topik.

Strategi ini dirasa lebih menarik bagi siswa dalam pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris. Biasanya pembelajaran menulis paragraf narasi

ekspositoris akan menjadi hal yang sangat membosankan. Adanya strategi ini akan lebih membantu siswa tertarik menulis karena disediakan referensi bacaan berupa artikel yang akan memperluas pengetahuan. Kegiatan menulis paragraf narasi ekspositoris juga akan sangat terbantu karena adanya konsep utama dan rincian sebagai penunjang. Dengan format *zigzag*, siswa dituntut untuk menulis dengan runtut.

Berikut ini contoh format *zigzag* yang diisi konsep dasar menulis paragraf narasi ekspositoris



Gambar 1: Format *Zigzag* untuk Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis yang dapat diujikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



b. Hipotesis Nol

- 1) Tidak ada perbedaan nilai yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris dengan menggunakan strategi *zigzag* dan kelompok kontrol yang tidak mengikuti pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris dengan strategi *zigzag*.
- 2) Pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris dengan menggunakan strategi *zigzag* tidak efektif.

c. Hipotesis Kerja

- 1) Ada perbedaan nilai yang signifikan pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *zigzag* dan kelompok yang tidak mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *zigzag*.
- 2) Pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris dengan strategi *zigzag* efektif.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, melalui hasil uji coba eksperimen. Penggunaan pendekatan kuantitatif ini berdasarkan alasan semua gejala dapat diukur dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan *Control Group Pretest Post Test Design*, seperti tampak dalam tabel 2 berikut.

Tabel 3: **Desain Penelitian *Pretest-Posttest* dengan Kelas Kontrol**

Kelas	<i>Pretest</i>	Variabel Bebas	<i>Posttest</i>
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

(Arikunto, 2006: 86)

Keterangan :

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O1 : tes awal kelas eksperimen

O2 : tes akhir kelas eksperimen

O3 : tes awal kelas kontrol

O4 : tes akhir kelas kontrol

X : strategi *zigzag*

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki ada tidaknya perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan strategi *zigzag* dan kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris.

## **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

### **1. Variabel bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi zigzag. Strategi ini akan digunakan dalam perlakuan kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol pembelajarannya dilakukan tanpa menggunakan strategi *zigzag*.

### **2. Variabel terikat**

Variabel terikat ini adalah kemampuan menulis paragraf narasi ekspositoris.

## **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman kelas X. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### **1. Tahap praeksperimen**

Pada tahap praeksperimen, dilakukan penyusunan instrumen dan tes awal. Pada tahap ini juga dilakukan penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kelas eksperimen dan kontrol dilakukan dengan cara random yang dilakukan dengan cara undian. Dari hasil undian tersebut, akhirnya didapatkan kelas XB sebagai kelas eksperimen dan kelas XF sebagai kelas kontrol.

Instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah soal esai membuat paragraf narasi ekspositoris. Instrumen penelitian akan digunakan sebagai soal tes

awal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil tes awal yang dilakukan evaluasi diuji kesamaan variannya, kenormalan sebaran datanya, dan ada tidaknya perbedaan rerata skor yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil olah statistik terhadap tes awal ini sangat menentukan apakah data-data yang dihasilkan dapat digunakan atau tidak. Selain itu, apabila skor rerata antara kedua kelas itu diketahui ada perbedaan yang signifikan, secara otomatis kedua kelas yang sudah ditentukan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak dapat dipilih sebagai subjek penelitian. Data dapat digunakan apabila data mempunyai sebaran data normal dan variansnya bersifat homogen.

## 2. Tahap eksperimen

Pada tahap ini, persiapan yang meliputi referensi bacaan dan format *zigzag* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran menulis narasi ekspositoris disiapkan. Selain itu, rancangan pembelajaran juga disiapkan untuk mempermudah pelaksanaan eksperimen. Setelah kedua kelompok dinyatakan sama, langkah selanjutnya dilakukan perlakuan yang berguna untuk mengetahui keefektifan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris.

Perlakuan yang dilakukan melibatkan strategi *zigzag*, peserta didik, guru, dan peneliti. Guru bertindak memberikan perlakuan di kelas eksperimen, sedangkan peneliti sebagai pelaku yang memanipulasi proses belajar mengajar. Maksud dari manipulasi di sini adalah pemberian perlakuan dengan menggunakan strategi *zigzag* untuk diajarkan guru di kelas eksperimen. Peserta didik berperan

sebagai sasaran manipulasi kelas eksperimen, peserta didik menggunakan strategi mengembangkan konsep menjadi paragraf narasi ekspositoris. Sementara itu, pada kelas kontrol pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris tanpa menggunakan strategi apapun.

Adapun tahap-tahap pelaksanaan eksperimen adalah sebagai berikut.

a. Kelas eksperimen

Pada kelompok ini diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *zigzag*. Peserta didik sebelumnya telah diberikan referensi berupa artikel dan menemukan hal-hal yang penting untuk dijadikan bekal dalam penulisan narasi ekspositoris. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan menggunakan strategi *zigzag*.

- 1) Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengertian paragraf narasi.
- 2) Guru menjelaskan ciri-ciri dan struktur paragraf narasi.
- 3) Siswa membaca referensi berupa artikel.
- 4) Guru membagikan kertas berisi format.
- 5) Guru menjelaskan pengisian.
- 6) Siswa mengisi konsep-konsep utama dan rincian pendukung pada format tentang tokoh yang diambil dari artikel.
- 7) Siswa menulis paragraf narasi berdasarkan isian format.
- 8) Siswa menukar hasil pekerjaan dengan siswa lain untuk dilakukan *peerediting*.
- 9) Siswa menulis ulang hasil pekerjaan yang telah *dipeerediting*.
- 10) Siswa menyerahkan hasil pekerjaan kepada guru untuk diperiksa.

b. Kelas kontrol

Pada kelas kontrol, diberikan pembelajaran menulis narasi ekspositoris tanpa menggunakan strategi apa pun. Hal ini disebabkan kelas kontrol hanyalah kelas yang digunakan sebagai kelas pembanding, sehingga kegiatan belajar dilakukan seperti biasa. Tema yang diambil sama dengan kelas eksperimen, yang membedakan pada kelas kontrol tidak menggunakan strategi apa pun. Langkah-langkah pembelajaran menulis narasi ekspositoris tanpa menggunakan strategi *zigzag* adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengertian paragraf narasi.
- 2) Guru menjelaskan ciri-ciri dan struktur paragraf narasi.
- 3) Siswa menulis paragraf narasi ekspositoris dengan tema yang ditentukan sesuai dengan pengetahuan siswa.
- 4) Siswa menyerahkan hasil pekerjaan kepada guru untuk diperiksa.

3. Tahap pascaeksperimen

Tahap ini merupakan langkah akhir setelah memperoleh perlakuan. Pada tahap ini, kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan tes akhir dengan materi yang serupa pada waktu tes awal. Tes akhir bertujuan untuk melihat dan mengetahui pencapaian peningkatan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman. Selain itu, untuk membandingkan dengan nilai yang dicapai siswa saat tes awal, apakah hasil menulis siswa sama, semakin meningkat, atau menurun.

#### **D. Populasi dan sampel**

##### **a. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakter yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman dengan jumlah 6 kelas.

**Tabel 4: Jumlah Siswa Setiap Kelas**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X A	32
2.	X B	32
3.	X C	32
4.	X D	32
5.	X E	32
6.	X F	32

##### **b. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas yg dipilih secara acak dari populasi. Strategi pengambilan sampel menggunakan strategi *cluster random sampling* (penyampelan secara acak berdasarkan klaster). Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak dengan cara mengundi semua kelas X yang ada di SMA 1 Ngaglik, yaitu kelas XA, XB, XC, XD, XE, dan XF. Hasil pengundian ditetapkan sebagai kelas XB sebagai kelas eksperimen dan XF sebagai kontrol.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Dalam penelitian, tes yang digunakan berupa tes kemampuan menulis paragraf narasi ekspositoris. Instrumen penelitian berupa tema-tema yang nantinya akan dikembangkan sendiri oleh siswa, selanjutnya siswa menuliskan ide atau tema tersebut menjadi paragraf-paragraf. Format zigzag yang sudah diisi dengan garis besar dan pendukung rincian dari topik penulisan paragraf narasi ekspositoris, diharapkan siswa menulis sesuai dengan topik yang dipilih dan tidak melenceng jauh dari topik tersebut.

Penilaian pada kemampuan menulis meliputi beberapa aspek yaitu turutan waktu dan tempat, tokoh, tema, organisasi dan isi, kosakata, tata bahasa, dan mekanik. Tes ini dilaksanakan untuk mengukur kemampuan menulis siswa. Tes dilakukan di awal dan di akhir pelaksanaan penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman.



Tabel 6: **Penilaian Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris dengan Strategi Zigzag**

No.	Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor Siswa
1.	Alur	<b>Sangat baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian sangat kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan.	27-30
		<b>Baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian cukup kronologis, sehingga cukup dapat dipahami isi yang disampaikan.	22-26
		<b>Cukup/sedang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian kurang kronologis sehingga sulit dipahami isi yang disampaikan.	17-21
		<b>Kurang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian tidak kronologis.	13-16
2.	Latar	<b>Sangat baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan baik, sehingga isi mudah dipahami.	27-30
		<b>Baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan cukup baik, sehingga isi cukup dipahami.	22-26
		<b>Cukup/baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan kurang baik, sehingga isi sulit dipahami.	17-21
		<b>Kurang:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan tidak jelas	13-16
3.	Organisasi dan isi	<b>Sangat baik:</b> isi paragraf narasi sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan sesuai konflik yang dialami tokoh.	22-25
		<b>Baik:</b> isi paragraf narasi cukup sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan cukup sesuai konflik yang dialami tokoh.	18-21
		<b>Cukup/sedang:</b> isi paragraf narasi kurang sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan kurang sesuai konflik yang dialami tokoh.	11-17
		<b>Kurang:</b> isi paragraf narasi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada konflik yang dialami tokoh.	5-10
4.	Kosakata	<b>Sangat Baik:</b> pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	18-20
		<b>Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu.	14-17
		<b>Cukup/sedang:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna.	10-13
		<b>Kurang :</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai.	7-9
5.	Tata Bahasa	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat teratur.	18-20
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup jelas, penulisan kalimat cukup teratur.	14-17
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang jelas, penulisan kalimat kurang teratur.	10-13
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak jelas, penulisan kalimat tidak teratur.	7-9
6.	Mekanik	<b>Sangat baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi yang tepat dan benar.	20
		<b>Baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi cukup tepat dan cukup benar.	17
		<b>Cukup/sedang:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat dan kurang benar.	13
		<b>Kurang</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak jelas.	9
TOTAL			145

Keterangan:  $\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

## F. Uji Validitas Instrumen

Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi digunakan untuk mengetahui apakah sebuah tes itu mempunyai kesesuaian antara tujuan dengan deskripsi dari masalah yang diteliti. Uji validitas isi terlebih dahulu harus validitas konstruk adalah jenis validitas yang berkenaan dengan suatu bidang ilmu atau subbidang keilmuan tertentu. Penguji validitas isi terlebih dahulu tes akan dikonstruksikan dengan *expert judgement* atau orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai *expert judgement* adalah pembimbing penelitian.

## G. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji reliabilitas instrumen, digunakan prosedur konsistensi internal dengan strategi *alpha cronbach* karena data yang diperoleh berupa nilai skala. Penguji reliabilitas dilakukan terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman di luar sampel, yakni kelas XB.

Adapun rumus koefisien *alpha cronbach* via Nurgiyantoro (2009: 350) adalah:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

- $r$  : koefisien reliabilitas yang dicari  
 $k$  : jumlah butir pertanyaan (soal)  
 $\sigma_i^2$  : varians butir-butir pertanyaan (soal)  
 $\sigma^2$  : varians skor tes

Varians butir dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $\sigma_i^2$  : varians butir pertanyaan ke-n  
 $\sum X_i$  : jumlah skor jawaban subjek untuk butir pertanyaan ke-n

Perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS 16. Hasil penghitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini, kemudian diinterpretasikan dengan pedoman dari Guilford via Nurgiyantoro (2009: 108).

0,000 – 0,199 sangat rendah

0,200 – 0,399 rendah

0,400 – 0,699 sedang

0,700 – 0,899 tinggi

0,900 – 1,000 sangat tinggi

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa. Tes awal digunakan untuk

mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes akhir digunakan mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Data diambil pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.

### **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t. Penggunaan teknik analisis ini dimaksudkan untuk menguji perbedaan pengetahuan tentang menulis narasi ekspositoris antara kelas eksperimen yang menggunakan strategi *zigzag* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi *zigzag*. Strategi analisis data yang digunakan adalah uji-t, karena dengan uji-t akan diketahui perbedaan pencapaian hasil dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman antara kelas yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi *zigzag* dan tanpa menggunakan strategi *zigzag*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman.

Data dalam penelitian ini meliputi data skor tes awal dan data skor tes akhir menulis narasi ekspositoris. Data skor tes awal diperoleh dari hasil tes awal dan data skor tes akhir diperoleh dari hasil tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris. Kelas kontrol merupakan kelas yang diberikan pembelajaran menulis narasi ekspositoris tanpa menggunakan strategi *zigzag*, sedangkan kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan menggunakan strategi *zigzag* sebagai strateginya.

#### **1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

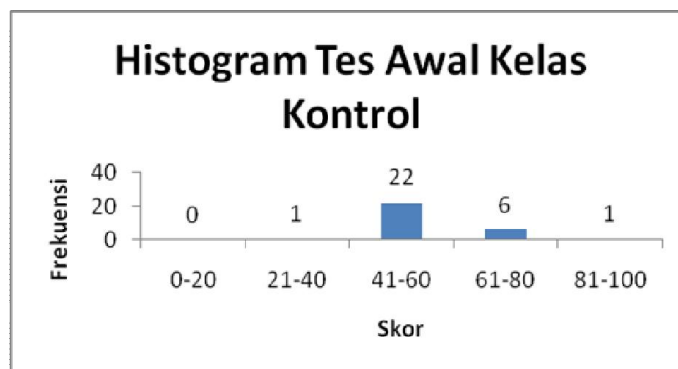
##### **a. Deskripsi Data Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor tes awal kemampuan menulis narasi ekspositoris kelas kontrol dan eksperimen. Berikut ini adalah sajian distribusi frekuensi perolehan

skor tes awal kemampuan menulis narasi ekspositoris kelas kontrol dan eksperimen.

**Tabel 7: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol**

NO	SKOR	FREKUENSI	FREKUENSI (%)	FREKUENSI KUMULATIF	FREKUENSI KUMULATIF (%)
1	0-20	0	0,00	30	100,00
2	21-40	1	3,33	29	96,67
3	41-60	22	73,33	7	23,33
4	61-80	6	20,00	1	3,33
5	81-100	1	3,33	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>	<b>100</b>		



**Gambar 2: Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol**

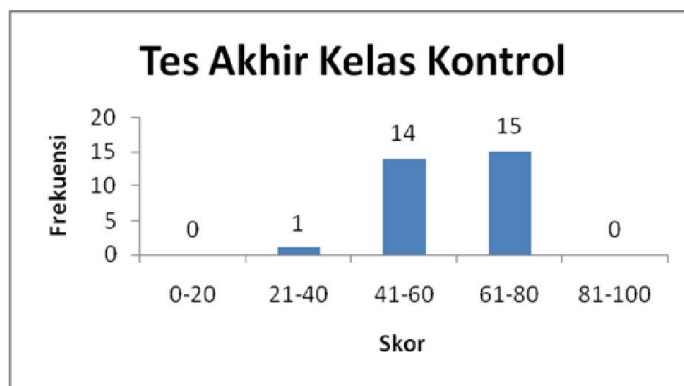
**b. Deskripsi Data Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol**

Pemberian tes akhir keterampilan menulis pada kelas kontrol dimaksudkan untuk melihat pencapaian hasil keterampilan menulis narasi ekspositoris tanpa menggunakan strategi *zigzag*. Tes akhir kelas kontrol dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 8 Maret 2014. Penghitungan hasil skor tes akhir menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada

Lampiran. Berikut ini tabel distribusi frekuensi skor tes akhir keterampilan menulis narasi ekspositoris pada kelas kontrol.

**Tabel 8: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol**

NO	SKOR	FREKUENSI	FREKUENSI (%)	FREKUENSI KUMULATIF	FREKUENSI KUMULATIF (%)
1	0-20	0	0,00	30	100,00
2	21-40	1	3,33	29	96,67
3	41-60	14	46,67	15	50,00
4	61-80	15	50,00	0	0,00
5	81-100	0	0,00	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>	<b>100</b>		



**Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi ekspositoris Kelas Kontrol**

### c. Perbandingan Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol

Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis narasi ekspositoris sebelum diberikan pembelajaran. Sementara itu, tes akhir dilakukan untuk melihat kondisi akhir siswa kelas kontrol dalam keterampilan menulis narasi ekspositoris tanpa menggunakan strategi *zigzag*. Untuk mengukur ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis narasi ekspositoris, perlu adanya perbandingan hasil tes awal dan tes akhir kelas kontrol. Berikut ini

adalah tabel rangkuman perbandingan data tes awal dan tes akhir keterampilan menulis narasi ekspositoris.

**Tabel 9: Perbandingan Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol**

Jenis tes	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Median	Mode	SD
Tes awal	30	82	37	53,83	50,00	50	11,067
Tes akhir	30	74	37	58,60	60,00	48	9,420

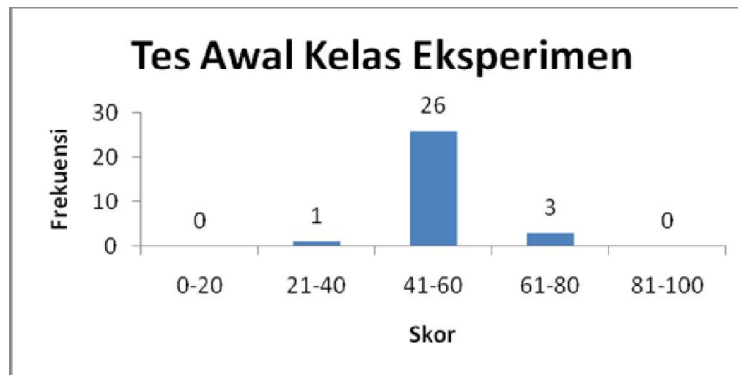
**d. Deskripsi Data Tes Awal Keterampilan Menulis Narasi ekspositoris Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris. Sebelum kelas eksperimen diberikan perlakuan, dilakukan tes awal terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis narasi ekspositoris. Tes awal kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 1 Februari 2014. Penghitungan hasil skor tes awal menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran. Berikut ini tabel distribusi frekuensi skor tes awal keterampilan menulis narasi ekspositoris pada kelas eksperimen.

**Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Keterampilan Menuli Narasi ekspositoris Kelas Eksperimen**

NO	SKOR	FREKUENSI	FREKUENSI (%)	FREKUENSI KUMULATIF	FREKUENSI KUMULATIF (%)
1	0-20	0	0,00	30	100,00
2	21-40	1	3,33	29	96,67
3	41-60	26	86,67	3	10,00
4	61-80	3	10,00	0	0,00
5	81-100	0	0,00	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>	<b>100</b>		





Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes awal Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Eksperimen**

**e. Deskripsi Data Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Eksperimen**

Pemberian tes akhir keterampilan menulis narasi ekspositoris pada kelas eksperimen dimaksudkan untuk melihat kondisi akhir siswa kelas eksperimen dalam keterampilan menulis narasi ekspositoris menggunakan strategi *zigzag*. Tes akhir kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 8 Maret 2014. Penghitungan hasil skor tes akhir menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran. Berikut ini tabel distribusi frekuensi skor tes akhir keterampilan menulis narasi ekspositoris pada kelas eksperimen.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Eksperimen**

NO	SKOR	FREKUENSI	FREKUENSI (%)	FREKUENSI KUMULATIF	FREKUENSI KUMULATIF (%)
1	0-20	0	0,00	30	100,00
2	21-40	0	0,00	30	100,00
3	41-60	6	20,00	24	80,00
4	61-80	24	80,00	0	0,00
5	81-100	0	0,00	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>	<b>100</b>		



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Eksperimen**

#### f. Perbandingan Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir kelas Eksperimen

Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis narasi ekspositoris sebelum diberikan perlakuan. Sementara itu, tes akhir dilakukan untuk melihat kondisi akhir siswa kelas eksperimen dalam keterampilan menulis narasi ekspositoris dengan menggunakan strategi *zigzag*. Untuk mengukur ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis narasi ekspositoris, perlu adanya perbandingan hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen. Hasil penghitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Berikut ini adalah tabel rangkuman perbandingan data tes awal dan tes akhir keterampilan menulis narasi ekspositoris.

Tabel 12: **Perbandingan Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen**

Jenis tes	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Median	Mode	SD
Tes awal	30	68	38	51,07	48,50	46	8,068
Tes akhir	30	76	51	65,37	66,00	72	6,739

## **g. Perbandingan Data Skor Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Dalam penelitian ini disajikan perbandingan data skor kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel berikut dibuat untuk mempermudah dalam membandingkan antara skor tertinggi, skor terendah, *mean*, *median*, *mode*, dan standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga terlihat perbedaan antara kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan strategi *zigzag* dan kelas kontrol yang perlakuannya tidak menggunakan strategi *zigzag*.

**Tabel 13: Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Data</b>	<b>N</b>	<b>Skor Tertinggi</b>	<b>Skor Terendah</b>	<b>Mean</b>	<b>Md</b>	<b>Mo</b>	<b>Standar Deviasi</b>
Tes awal Kontrol	30	26	10	53,83	50,00	50	11,067
Tes awal Eksperimen	30	68	38	51,07	48,50	46	8,068
Tes akhir Kontrol	30	29	16	58,60	60,00	48	9,420
Tes akhir Eksperimen	30	76	51	65,37	66,00	72	6,739

## **2. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data, yaitu uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis dengan uji-t. Adapun hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians adalah sebagai berikut.

#### a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Data pada uji normalitas sebaran data ini diperoleh dari tes awal dan tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman. Hasil uji coba normalitas sebaran data ini diuji dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Dari hasil uji menggunakan bantuan SPSS 16.0. diperoleh nilai sig. (2-tailed) pada *kolmogorov smirnov* yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Syarat sebuah data berdistribusi normal apabila nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari signifikansi 5% (0,050).

#### 1) Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data tes awal kemampuan menulis narasi ekspositoris kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan dalam tabel 14 berikut.

Tabel 14. **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Data	Sig. (2-tailed) Kolmogorov Smirnov	Keterangan
<i>Pre-test</i> kelas kontrol	0,360	Sig 0,360 > 0,050 : <b>normal</b>
<i>Pre-test</i> kelas eksperimen	0,363	Sig 0,363 > 0,050 : <b>normal</b>

Uji normalitas sebaran data tes awal kemampuan menulis narasi ekspositoris pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat terlihat bahwa sebaran data kedua kelas berdistribusi normal karena signifikansinya lebih besar dari signifikansi 5%

(sig. (2-tailed) > 0,050). Hasil perhitungan uji normalitas sebaran data tes awal kedua kelas dengan menggunakan program SPP.16.0 dapat dilihat pada lampiran.

## 2) Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan dalam tabel 15 berikut.

Tabel 15. **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Data	Sig. (2-tailed) Kolmogorov Smirnov	Keterangan
Tes awal kelas kontrol	0,878	Sig 0,878 > 0,050 : <b>normal</b>
Tes akhir kelas eksperimen	0,774	Sig 0,774 > 0,050 : <b>normal</b>

Uji normalitas sebaran data tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat terlihat bahwa sebaran data kedua kelas berdistribusi normal karena signifikansinya lebih besar dari signifikansi 5% (sig. (2-tailed) > 0,050). Hasil perhitungan uji normalitas sebaran data tes akhir kedua kelas dengan menggunakan program SPSS16 dapat dilihat pada lampiran.

Dari hasil perhitungan normalitas sebaran data tes awal dan tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat diketahui bahwa data-data yang dikumpulkan dari tes awal maupun tes akhir siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris menunjukkan data-data tersebut berdistribusi normal.

## **b. Hasil Uji Homogenitas Varians**

Selain menguji normalitas sebaran data, dalam uji persyaratan data juga dilakukan uji homogenitas varians. Dengan bantuan program SPSS 16, diperoleh skor-skor yang menunjukkan varians yang homogen. Syarat sebuah varians dikatakan homogen apabila sigifikansinya lebih besar dari signifikansi 5% (0,050).

### **1. Hasil Uji Homogenitas Varians Data Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris**

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varians data tes awal (*levene statistic*) dengan bantuan program SPSS. 16 disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 16: Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS. 16. Uji Homogenitas Varians Data Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris**

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig	Keterangan
Tes awal Menulis Narasi Ekspositoris	0,444	1	59	0,508	Sig 0,508 > 0,050 : <b>homogen</b>

Dilihat dari tabel rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas dengan program SPSS. 16 di atas, dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,508. Dengan demikian, data tes awal kemampuan menulis narasi ekspositoris dalam penelitian mempunyai varians yang homogen karena signifikansinya lebih besar dari sig 5% (sig: 0,508 > 0,050). Hasil perhitungan uji homogenitas varians data tes awal kemampuan menulis narasi ekspositoris selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Hasil Uji Homogenitas Varians Data Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varians data tes akhir (*levene statistic*) dengan bantuan program SPSS.16. disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 17: **Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS. 16.0 Uji Homogenitas Varians Data Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris**

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig	Keterangan
Tes akhir Menulis Narasi Ekspositoris	0,124	1	59	0,726	Sig 0,726 > 0,050 : <b>homogeny</b>

Dilihat dari tabel rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas dengan program SPSS. 16 di atas, dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,726. Dengan demikian, data tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen karena signifikansinya lebih besar dari sig 5% (sig:0,726 > 0,050). Hasil perhitungan uji homogenitas varians data tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## 3. Analisis Data

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui keefektifan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris. Analisis data yang digunakan adalah uji-t. strategi analisis ini digunakan untuk menguji apakah kedua skor rerata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Syarat data bersifat signifikan apabila nilai p lebih kecil dari pada taraf signifikansi 5%. Peningkatan skor rerata

kedua kelas terlihat dari perbedaan skor rerata tes awal dan tes akhir. Dengan demikian, perolehan skor rerata tertinggi yaitu yang lebih tinggi menunjukkan bahwa strategi *zigzag* lebih efektif. Seluruh perhitungan uji-t dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0.

**a. Uji-t Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil analisis statistik deskriptif skor tes awal kemampuan menulis narasi ekspositoris pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang meliputi jumlah subjek (N), jumlah skor total ( $\sum X$ ), mean, mode (Mo), dan median (Mdn), disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 18: Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

<b>Data</b>	<b>N</b>	<b><math>\sum X</math></b>	<b>Mean</b>	<b>Mo</b>	<b>Mdn</b>
Skor Tes awal Kelas Kontrol	30	1615	53,83	50	50,00
Skor Tes awal Kelas Eksperimen	30	1626	51,07	46	48,50

Keterangan : N = Jumlah subjek  
 $\sum X$  = Jumlah skor kelas kontrol dan kelas eksperimen  
M = Mean (rerata)  
Mo = Mode  
Mdn = Median

Hasil skor tes awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada skor rerata setiap kelas. Skor rerata tes awal kelas kontrol sebesar 53,83, sedangkan skor rerata tes awal kelas eksperimen sebesar 51,07. Skor rerata tes awal kedua kelas tersebut tidak berbeda secara signifikan. Dengan demikian,



dapat disimpulkan bahwa skor rerata pretes kedua kelas tersebut tidak berbeda jauh atau setara.

Data skor tes awal kelas kontrol dan kelas eksperimen kemudian dianalisis dengan strategi uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis narasi ekspositoris awal antara kedua kelas tersebut. Rangkuman hasil uji-t data tes awal kemampuan menulis narasi ekspositoris kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 19: **Rangkuman Hasil Uji-t Skor Tes Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Data</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>Db</b>	<b>P</b>	<b>Keterangan</b>
Tes awal	1,106	60	0,273	p > 0,05 (tidak ada perbedaan yang signifikan)

Dari Tabel 13 di atas dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  adalah 1,106 dengan db 60. Diketahui nilai  $p (0,273) > 0,05$ . Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis narasi ekspositoris yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan kata lain, keadaan awal antara dua kelas tersebut sama.

#### **b. Uji-t Skor Tes akhir Kemampuan Menulis Narasi ekspositoris Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Hasil analisis statistik deskriptif skor tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris pada kelas kontrol yang meliputi jumlah subjek (N), jumlah skor total ( $\sum X$ ), mean (M), mode (Mo), dan median (Mdn), disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 20: **Perbandingan Data Statistik Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi ekspositoris Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Skor	N	$\sum X$	Mean	Mo	Mdn
Skor Tes akhir Kel. Kontrol	30	1758	58,60	48	60,00
Skor Tes akhir Kel. Eksperimen	30	1961	65,37	72	66,00

Keterangan : N = Jumlah subjek  
 $\sum X$  = Jumlah skor kelas kontrol dan kelas eksperimen  
M = Mean (rerata)  
Mo = Mode  
Mdn = Median

Hasil skor tes akhir antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada skor rerata setiap kelas. Skor rerata tes akhir kelas kontrol sebesar 58,60, sedangkan skor rerata tes akhir kelas eksperimen sebesar 65,37. Skor rerata tes akhir kedua kelas tersebut berbeda secara signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor rerata tes akhir kedua kelas tersebut jauh berbeda..

Data skor tes akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen kemudian dianalisis dengan strategi uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis narasi ekspositoris akhir antara kedua kelas tersebut. Rangkuman hasil uji-t data tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 21: **Rangkuman Hasil Uji-t Skor Tes Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Data	$t_{hitung}$	Db	P	Keterangan
Tes akhir	3,200	60	0,002	$p < 0,05$ (ada perbedaan yang signifikan)

Dari Tabel 19 di atas dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  adalah 3,200 dengan db 60 Diketahui pula nilai  $p (0,02) < 0,05$ . Dengan demikian, hasil uji-t tersebut

menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan menulis narasi ekspositoris yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**c. Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Uji-t data tes awal dan tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui apakah strategi *Zigzag* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris. Berikut hasil uji-t data tes awal dan tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 22: Rangkuman Uji-t Data Tes awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelas	$t_{hitung}$	df	$p$	Keterangan
Tes awal-tes akhir kelompok kontrol	1,826	30	0,078	$P < 0,05 =$ tidak signifikan
Tes awal-tes akhir kelompok eksperimen	7,843	30	0,000	$P < 0,05 =$ signifikan

Berdasarkan analisis uji-t data tes awal dan tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris kelas kontrol, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,826 dengan  $df = 30$  dan  $p = 0,078$ . Nilai  $p$  lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,078 > 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis narasi ekspositoris yang signifikan dalam kelas kontrol antara sebelum dan sesudah perlakuan tanpa menggunakan strategi *Zigzag*.

Analisis uji-t data tes awal dan tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris kelas eksperimen, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,843 dengan  $df = 30$  dan  $p = 0,000$ . Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil uji-t

tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan strategi *zigzag*. Perbedaan tersebut juga menunjukkan bahwa strategi *zigzag* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris.

#### **4. Hasil Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t. Uji tersebut dimaksudkan untuk menguji perbedaan hasil pembelajaran menulis narasi ekspositoris pada siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *zigzag* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *zigzag*. Selain itu, penelitian dimaksudkan untuk mengetahui keefektifan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas SMA Negeri 1 Ngaglik.

##### **1) Hasil Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *zigzag* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *zigzag* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah  $H_a$  menjadi  $H_o$  yang berbunyi “Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *zigzag* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *zigzag* pada siswa kelas

SMA Negeri 1 Ngaglik”. Strategi analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t sampel independen.

Hasil perhitungan dengan program komputer SPSS 16.0 yang tertera pada tabel uji-t skor tes akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_h$  sebesar 3,200 dengan  $df = 60$  dan nilai  $p$  sebesar 0,02. Nilai  $p$  tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

$H_o$  : tidak ada perbedaan nilai yang signifikan antara kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *zigzag* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *zigzag* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, **ditolak**.

$H_a$  : ada perbedaan nilai yang signifikan antara kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *zigzag* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *zigzag* pada siswa kelas SMA Negeri 1 Ngaglik, **diterima**.

## 2) Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Strategi *zigzag* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah  $H_a$  menjadi  $H_o$  yang berbunyi “Strategi *zigzag* terbukti tidak efektif digunakan dalam pembelajaran

menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik”. Rangkuman hasil uji-t data tes awal dan tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 16.0. Perhitungan pada hipotesis kedua ini menggunakan uji-t dengan bantuan komputer program SPSS.16.0. Dalam penelitian ini, syarat sebuah data dikatakan signifikan apabila nilai  $t_h > t_{tb}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05). Adapun rangkuman hasil perhitungan uji-t disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 23: **Rangkuman Uji-t Data Tes awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelas	$t_{hitung}$	df	$p$	Keterangan
Tes awal-tes akhir kelas kontrol	1,826	30	0,078	$P < 0,05$ = tidak signifikan
Tes awal-tes akhir kelas eksperimen	7,843	30	0,000	$P < 0,05$ = signifikan

Berdasarkan analisis uji-t data tes awal dan tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris kelas kontrol, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,826 dengan  $df = 30$  dan  $p = 0,078$ . Nilai  $p$  lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,078 > 0,05$ ). Analisis uji-t data tes awal dan tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris kelas eksperimen, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,843 dengan  $df = 30$  dan  $p = 0,000$ . Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

Ho : Strategi *zigzag* terbukti tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, **ditolak**.

Ha : Strategi *zigzag* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, **diterima**.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X yang berjumlah 6 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 192 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Sampel diambil dengan menggunakan strategi *cluster random sampling* yaitu strategi pemilihan sekelompok subjek yang dipilih secara acak.

Dari strategi tersebut diperoleh kelas XF sebagai kelas kontrol yang mendapat pembelajaran dengan tidak menggunakan strategi *zigzag* dan kelas XB sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan pembelajarannya menggunakan strategi *zigzag*. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *zigzag* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *zigzag* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik dan untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik.

Pembahasan hasil penelitian akan membahas dua aspek yaitu perbedaan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa dan keefektifan strategi *zigzag*

dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris. Kedua aspek tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Perbedaan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, secara keseluruhan memperlihatkan adanya keefektifan penggunaan teknik *zigzag* dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman. Keefektifan tersebut dapat diketahui dengan cara menghubungkan kondisi awal dan kondisi akhir dari kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

Sebelum diadakan perlakuan pada pembelajaran menulis narasi ekspositoris kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman dengan menggunakan strategi *zigzag*, terlebih dahulu dilakukan kegiatan tes awal pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kegiatan tes awal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris. Kegiatan tes awal pada kelas kontrol dan eksperimen dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 Februari 2014. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas XB yang melaksanakan tes awal pada jam pelajaran ke 3 dan 4. Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas XF yang melaksanakan tes awal pada jam pelajaran ke 7 dan 8. Pada kegiatan tes awal, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diadakan dalam bentuk praktik menulis narasi ekspositoris. Praktik kegiatan menulis narasi ekspositoris pada kedua kelas tersebut dilakukan secara individu.

Menurut Morris melalui Tarigan (2008: 7) tulisan yang baik merupakan komunikasi pikiran dan perasaan yang efektif. Semua komunikasi tulis adalah



efektif dan tepat guna. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat ciri tulisan yang baik: (a) jelas, (b) kesatuan dan organisasi, (c) ekonomis, dan (d) pemakaian bahasa dapat diterima.

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini membahas perbedaan kemampuan menulis narasi ekspositoris kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian didasarkan pada hasil tulisan siswa dengan model penilaian yang sudah dimodifikasi untuk menilai tulisan narasi ekspositoris. Selanjutnya, data diolah menggunakan SPSS 16 yang menyimpulkan hasil skor tes awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat dari skor rata-rata masing-masing kelas. Hasil skor tes awal kelas kontrol sebesar 53,83 dan skor tes awal kelas eksperimen sebesar 51,07. Setelah mengetahui skor awal kelas kontrol maupun kelas eksperimen, tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan, kemudian masing-masing kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas kontrol, pembelajaran menulis narasi ekspositoris dilaksanakan tidak menggunakan strategi tertentu, sedangkan untuk kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris menggunakan strategi *zigzag*.

Sejalan dengan hasil penelitian Dwijayanti (2012: 71) yang menunjukkan perbedaan skor tes akhir kelas kontrol dengan rerata 69,19 dan kelas eksperimen dengan rerata 71, 53. Rerata tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara kelas kontrol yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan teknik dan kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan teknik. Perbedaan juga tampak dari siswa kelas eksperimen yang mendapat perlakuan menjadi lebih aktif dan mendapat hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang

tidak mendapat perlakuan yang cenderung pasif dengan hasil yang tidak maksimal.

Pada penelitian ini, setelah kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda kemudian dilaksanakan tes akhir, hasil tes akhir menunjukkan skor rerata tes akhir kelas eksperimen sebesar 65,37, sedangkan skor rerata tes akhir kelas kontrol sebesar 58,60. Berdasarkan hasil analisis hasil uji-t skor tes akhir antarkelas diperoleh thitung sebesar 3,200, dengan  $df=60$  dan diperoleh p sebesar 0,02, pada taraf signifikansi 0,05. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,02 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis narasi ekspositoris kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *zigzag* dan keterampilan menulis narasi ekspositoris kelas kontrol yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *zigzag*. Proses pembelajaran menulis narasi ekspositoris menggunakan strategi *zigzag* terbukti efektif dibandingkan pembelajaran menulis narasi ekspositoris tanpa menggunakan strategi *zigzag*.

Perbedaan terlihat saat proses pembelajaran berlangsung di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pada kelas kontrol siswa cenderung bosan dan tidak minat mengikuti pembelajaran. Pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan dengan metode ceramah, lebih fokus terhadap buku teks yang telah disediakan, menulis wacana nonsastra yaitu artikel, mencari kalimat utama dan gagasan utama, mengerjakan tugas yang terdapat dalam buku paket, dan membahas bersama-sama hasil pembelajaran. Dampak dari pelaksanaan pembelajaran

tersebut ialah siswa mudah bosan, tidak minat mengikuti pembelajaran, dan kurang aktif.

Berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen, pada kelas ini siswa terlihat aktif dan antusias. Pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan strategi *zigzag*. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan strategi *zigzag*.

Tahap *pertama*, pelaksanaan pembelajarannya adalah siswa membaca referensi sebagai bahan penulisan paragraf narasi. Tahap *kedua*, siswa mengisi *zigzag* dengan konsep-konsep utama yang akan dijadikan sebagai bahan penulisan paragraf narasi. Tahap *ketiga*, siswa mengisi rincian pendukung dari konsep utama pada ruang sebelah *zigzag*. Tahap *keempat*, siswa mengurutkan konsep-konsep tersebut dengan memberi nomor. Tahap *kelima*, siswa menulis paragraf narasi dengan acuan atau mengembangkan konsep-konsep pada *zigzag*. Tahap *keenam*, siswa menukar hasil pekerjaan dengan siswa lain untuk dilakukan *peerediting*. Tahap *ketujuh*, siswa memperbaiki hasil pekerjaan yang sudah *dipeerediting* siswa lain.

## **2. Keefektifan Penggunaan Strategi *Zigzag* dalam Pembelajaran Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik**

*Zigzag* adalah salah satu strategi yang ditemukan oleh Khaterine D. Wiesendanger. Menurut Wiesendanger (2001: 163) strategi *zigzag* merupakan strategi yang memungkinkan untuk siswa melakukan curah pendapat dari unsur pertama dan rincian dalam cerita. Ketika tergabung menjadi kegiatan menulis,

memungkinkan siswa untuk menghasilkan tulisan yang lebih kohesif dan terorganisir.

Sejalan dengan pembahasan tersebut di atas, penelitian ini membahas keefektifan penggunaan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman. Keefektifan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik dapat diketahui setelah mendapat perlakuan pembelajaran menulis narasi ekspositoris menggunakan strategi *zigzag*.

Dari hasil penelitian Dwijayanti (2012: 74) yang juga menguji keefektifan suatu strategi dalam penulisan narasi ekspositoris terbukti efektif. Kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 1,41 dari nilai rata-rata tes awal sebesar 67,75 dan tes akhir sebesar 69,16. Kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 2,08 %. Sementara itu, kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 2,12 dari nilai rata-rata tes awal sebesar 69,41 menjadi 71,53 pada saat tes akhir. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 3,05 %. Dengan demikian, strategi yang digunakan terbukti efektif dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris.

Pada penelitian ini, skor tes akhir kelas eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran menulis narasi ekspositoris menggunakan strategi *zigzag* mengalami peningkatan sebesar 14,30 yang diperoleh dari selisih skor tes akhir sebesar 65,37 dan skor tes awal sebesar 51,07 (65,37-51,07). Skor tes akhir kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis narasi ekspositoris tanpa menggunakan strategi *zigzag* juga mengalami peningkatan sebesar 4,77 yang

diperoleh dari selisih skor tes akhir sebesar 58,60 dan skor tes awal sebesar 53,83 (58,60-53,83), peningkatan skor tidak terlalu signifikan seperti pada kelas eksperimen. Adanya peningkatan yang tidak signifikan antara skor tes awal dan tes akhir pada kelas kontrol membuktikan bahwa pembelajaran menulis tanpa menggunakan strategi menulis memberikan hasil yang tidak maksimal kepada siswa.

Metode ceramah lebih fokus terhadap buku teks tidak mampu meningkatkan narasi ekspositoris siswa terhadap kemampuan menulis. Tidak ada pengarahan untuk siswa dapat memahami tulisan narasi dengan baik, sehingga timbul kesulitan dan siswa merasa bosan dengan cara belajar yang biasa tersebut, sehingga hasil pembelajaran tidak maksimal. Oleh karena itu, sangat diperlukan suatu strategi dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris yaitu strategi *zigzag* yang mampu meningkatkan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa yang dibuktikan dengan meningkatnya skor tes akhir dibandingkan skor tes awal pada kelas eksperimen.

Analisis uji-t data tes awal dan tes akhir kemampuan menulis narasi ekspositoris kelas eksperimen, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,843 dengan  $df = 30$  dan  $p = 0,000$ . Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan strategi *zigzag*. Perbedaan tersebut juga menunjukkan bahwa strategi *zigzag* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris.

Selain itu, terdapat selisih skor pada data skor tes awal dan tes akhir kelas

kontrol mempunyai nilai sebesar 4,77 (58,60-53,83). Pada data skor tes awal dan tes akhir kelas eksperimen mempunyai nilai sebesar 14,30 (65,37-51,07), nilai tersebut mengalami perubahan skor nilai tes akhir dengan tes awal yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini dapat menjadi acuan bahwa strategi *zigzag* terbukti efektif digunakan dalam menulis narasi ekspositoris.

Pembelajaran menulis narasi ekspositoris menggunakan strategi *zigzag* membuat siswa menjadi aktif selama proses pembelajaran. Strategi *zigzag* digolongkan sebagai strategi menulis yang modern dan maju. Siswa dituntut menemukan ide untuk dikembangkan menjadi tulisan narasi ekspositoris sesuai kronologis.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah pembelajaran tidak hanya diperlukan strategi yang sesuai dengan kondisi siswa dan guru, namun diperlukan strategi yang dapat membuat siswa lebih aktif dan kritis dapat mencari solusi sendiri. Strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi kejenuhan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan strategi *zigzag* dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Strategi *zigzag* terbukti lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan dalam satu sekolah memungkinkan terjadinya bias.  
Hal itu dikarenakan peluang kelompok kontrol dan kelompok eksperimen saling berinteraksi menjadi lebih besar.
2. Penelitian ini dilakukan bersamaan dengan adanya kegiatan lain disekolahan yang memotong jam pelajaran, sehingga hasil menulis narasi ekspositoris siswa kurang maksimal dengan waktu yang terbatas.
3. Instrumen yang digunakan sebagian merupakan instrumen narasi sugestif yang dikembangkan penulis atau peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis narasi ekspositoris antara siswa kelas X SMA Negeri 1 Nanglik, Sleman yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *zigzag* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *zigzag*. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0. Ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa kelas XB SMA Negeri 1 Nanglik, Sleman yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *zigzag* dan siswa kelas XF SMA Negeri 1 Nanglik, Sleman yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *zigzag*. Perbedaan tersebut terbukti dari hasil uji-t yang dilakukan pada skor tes akhir antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen yang telah dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,200 dengan  $df = 60$ , pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Selain itu, diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,02. Nilai  $p$  lebih kecil daripada taraf kesalahan sebesar 0,05 ( $0,02 < 0,05$ ).
2. Strategi *zigzag* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Nanglik, Sleman. Hal ini terbukti dari hasil uji-t skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen yang



dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Dari hasil perhitungan skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen diperoleh diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,843 dengan  $df = 30$  dan  $p = 0,000$ . Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa strategi *zigzag* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Strategi *zigzag* dapat digunakan oleh guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman sebagai alternatif pemanfaatan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis narasi.
2. Strategi *zigzag* dapat memotivasi siswa untuk lebih tertarik dalam pembelajaran narasi. Strategi *zigzag* dapat dijadikan inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis narasi.

## **C. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan, khususnya bahasa Indonesia. Beberapa saran berdasarkan implikasi di atas adalah sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman sebaiknya memanfaatkan strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis

narasi karena dengan strategi tersebut siswa terbukti dapat lebih mudah untuk memunculkan ide-ide untuk dituangkan dalam bentuk narasi.

2. Guru dalam mengajarkan pembelajaran narasi, harus memperhatikan teori-teori tentang narasi itu sendiri dengan benar terutama pada unsur-unsur narasi sehingga siswa dapat membuat tulisan narasi dengan baik.
3. Guru sebaiknya dalam penggunaan strategi *zigzag* lebih memperhatikan bagaimana siswa menuliskan ide pada garis *zigzag* lebih runtut dan jelas. Penuangan ide yang runtut dan jelas membuat siswa akan lebih mudah untuk menuangkannya ke dalam bentuk tulisan narasi ekspositoris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arwita, Herlin. “Keefektifan Penerapan Strategi Pembelajaran Siklus dalam Pembelajaran Menulis Narasi Sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Godean”. *Skripsi*. UNY.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi.
- Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia Jilid I untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Dwijayanti, Tyas. “Keefektifan Teknik *Storyboard* dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri I Kemranjen”. *Skripsi*. UNY.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Kemampuan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Gie, The Liang. 2005. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Handayani, Sri. 2008. “Peningkatan keterampilan Menulis dengan Metode Kooperatif Jigsaw pada Siswa SMPN 2 Tanon-Sragen” dalam Anwar Efendi (Ed.) *Bahasa & Sastra dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: Gramedia.
- , 1989. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Ikraramandiri Abadi.
- Kartono. 2009. *Membaca Tanpa Rasa takut Membaca Realitas dengan Kritis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: UGM Press.
- , 2004. *Statistik Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nurrudin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.

- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategeis for Literacy Education*. New Jersey: Merrill Perntice Hall.
- Wulandari, Yanik. 2010. “Keefektifan Strategi Mind Mapping dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Ekspositoris Siswa kelas X SMA Negeri 2 Wonogiri”. *Skripsi*. UNY.

## Lampiran 1: Silabus

Nama Sekolah : SMA Negeri I Nganglik, Sleman

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/I

Standar Kompetensi : Menulis

### 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, dan ekspositorif)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan/Alat
4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif	Paragraf naratif <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Contoh paragraf naratif</li> <li>➤ Pola pengembangan paragraf naratif (urutan waktu, tempat)</li> <li>➤ Ciri/karakteristik paragraf naratif</li> <li>➤ Kerangka paragraf naratif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membaca paragraf naratif</li> <li>➤ Mengidentifikasi struktur paragraf naratif</li> <li>➤ Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman</li> <li>➤ Mendiskusikan paragraf naratif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mendaftar topik-topik yang dikembangkan menjadi paragraf naratif</li> <li>➤ Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa</li> <li>➤ Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif</li> <li>➤ Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD</li> </ul>	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tugas individu</li> <li>➤ Praktik</li> </ul> Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Uraian bebas</li> <li>➤ Tes unjuk kerja</li> </ul>	4 x 45	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Buku EYD</li> <li>➤ Keraf, Gorys. 2007. <i>Argumentasi dan Narasi</i>. Jakarta: Gramedia.</li> </ul>

## **Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **TES AWAL DAN TES AKHIR KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman  
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kelas/Semester : X/I  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

#### **Penilaian**

1. Teknik : Tes tulis
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Soal/instrumen : Buatlah paragraf naratif ekspositoris dengan tema bebas!
4. Penilaian Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris dengan Strategi *Zigzag*

NO	Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor Siswa
1	Alur	<b>Sangat baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian sangat kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan.	27-30
		<b>Baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian cukup kronologis, sehingga cukup dapat dipahami isi yang disampaikan.	22-26
		<b>Cukup/sedang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian kurang kronologis sehingga sulit dipahami isi yang disampaikan.	17-21
		<b>Kurang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian tidak kronologis.	13-16
2	Latar	<b>Sangat baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan baik, sehingga isi mudah dipahami.	27-30
		<b>Baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan cukup baik, sehingga isi cukup dipahami.	22-26
		<b>Cukup/baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan kurang baik, sehingga isi sulit dipahami.	17-21
		<b>Kurang:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan tidak jelas	13-16
3	Organisasi dan isi	<b>Sangat baik:</b> isi paragraf narasi sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan sesuai konflik yang dialami tokoh.	22-25
		<b>Baik:</b> isi paragraf narasi cukup sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan cukup sesuai konflik yang dialami tokoh.	18-21
		<b>Cukup/sedang:</b> isi paragraf narasi kurang sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan kurang sesuai konflik yang dialami tokoh.	11-17
		<b>Kurang:</b> isi paragraf narasi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada konflik yang dialami tokoh.	5-10
4	Kosakata	<b>Sangat Baik:</b> pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	18-20
		<b>Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu.	14-17
		<b>Cukup/sedang:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna.	10-13
		<b>Kurang :</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai.	7-9
5	Tata Bahasa	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat teratur.	18-20
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup jelas, penulisan kalimat cukup teratur.	14-17
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang jelas, penulisan kalimat kurang teratur.	10-13
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak jelas, penulisan kalimat tidak teratur.	7-9
6	Mekanik	<b>Sangat baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi yang tepat dan benar.	20
		<b>Baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi cukup tepat dan cukup benar.	17
		<b>Cukup/sedang:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat dan kurang benar.	13
		<b>Kurang</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak jelas.	9
TOTAL			145

Keterangan: Nilai Akhir =  $\frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,

Sujarwati, S.Pd.

Peneliti,

Windi Kartikasari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS EKSPERIMEN (PERLAKUAN 1)**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: X/I
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
Standar Kompetensi	: 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, dan ekspositorif)
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis gagasan dengan pola urutan waktu dan tepat dalam bentuk paragraf naratif.
Indikator	: 1. Mendaftar konsep-konsep utama dan rincian pendukung yang akan dikembangkan menjadi paragraf naratif ekspositoris. 2. Mampu menyusun paragraf naratif ekspositoris berdasarkan urutan waktu dan peristiwa.

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Mendaftar konsep-konsep utama dan rincian pendukung yang akan dikembangkan menjadi paragraf naratif ekspositoris.
2. Mampu menyusun paragraf naratif ekspositoris berdasarkan urutan waktu dan peristiwa.

**B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian paragraf naratif

Narasi dapat disebut juga dengan istilah karangan yang menyajikan hubungan peristiwa dengan memperhitungkan unsur waktu yang dilakukan oleh tokoh-tokohnya. Menurut Keraf (2007: 2006) narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Sedangkan menurut Gie (2005: 25) narasi merupakan salah satu karangan yang dikategorikan berdasarkan



bentuknya selain bentuk karangan deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Menurut Nurudin (2007: 71) narasi adalah bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

Dari beberapa pengertian narasi yang diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan, narasi adalah suatu bentuk wacana yang menggambarkan suatu peristiwa yang dialami oleh seseorang sesuai dengan kronologis atau urutan waktu. Sebuah wacana narasi harus mengandung ketiga unsur yaitu peristiwa tokoh, dan waktu.

## 2. Jenis Narasi

Narasi dibagi menjadi dua jenis, yakni narasi fiktif atau sugestif dan narasi ekspositoris atau ekspositoris. narasi sugestif adalah suatu rangkaian peristiwa yang disusun guna merangsang daya khayal para pembacanya. Narasi sugestif adalah penulis memberikan makna yang baru bagi pembaca terlepas dari makna yang dapat ditangkap secara eksplisit, makna yang tidak tampak ini dinamakan makna tersirat (Keraf, 2007: 138).

Narasi ekspositoris adalah suatu usaha untuk mengisahkan hal yang telah terjadi dan bisa dibuktikan kebenarannya. Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan (Keraf, 2007: 136). Sudjana dan Suprihatin (2005: 120) menjelaskan narasi ekspositoris menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa. Dapat disimpulkan, narasi ekspositoris adalah karangan yang berisi peristiwa atau kejadian nyata dengan adanya urutan waktu yang runtut untuk memberikan pengetahuan kepada pembacanya.

Narasi ekspositoris ini mempersoalkan tahap-tahap kejadian, rangkaian perbuatan kepada para pembaca atau pendengar. Runtut kejadian atau peristiwa yang disajikan itu dimaksudkan untuk menyampaikan informasi, memperluas pengetahuan atau pengertian

pembaca, baik yang disampaikan secara tertulis maupun lisan. Pengertian pembaca terhadap sebuah tulisan narasi ekspositoris akan lebih mudah karena karangan narasi ekspositoris ditulis secara runtut sesuai kejadian atau peristiwa. Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang diceritakan.

**Tabel 1: Perbedaan Pokok antara Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif**

No.	Narasi Ekspositoris	Narasi Sugestif
1.	Memperluas pengetahuan.	Menyampaikan suatu makna atau suatu amanat yang tersirat.
2.	Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian.	Menimbulkan daya khayal.
3.	Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional.	Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna, sehingga kalau perlu penalaran dilanggar.
4.	Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotatif.	Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dan menitik-beratkan penggunaan kata-kata konotatif.

Narasi ekspositoris memiliki sasaran yang akan dicapai ialah ketepatan informasi mengenai suatu peristiwa yang dideskripsikan. Oleh karena itu, narasi ekspositoris menambah dan memperluas pengetahuan orang (Keraf, 2007: 135). Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran pembaca, mengetahui peristiwa yang

sebenarnya terjadi. Narasi tersebut mengutamakan tahap-tahap kejadian, rangkaian-rangkaian perbuatan kepada para pembaca atau pendengar (Keraf, 2007: 136-137).

Untuk lebih jelasnya, narasi ekspositoris dibagi menjadi dua macam, yakni narasi ekspositoris yang bersifat *khas* atau *khusus* dan narasi ekspositoris yang bersifat *generalisasi*. Narasi ekspositoris *generalisasi* ialah yang menceritakan tentang kejadian yang terjadi berulang-ulang atau suatu kejadian yang biasa dialami oleh seseorang. Orang lain dapat memperoleh kemahiran dalam melakukan apa yang diceritakan mengenai hal itu, misalnya suatu wacana narasi yang mengisahkan bagaimana seseorang membuat roti, bagaimana ia menyiapkan nasi goreng, bagaimana cara membuat tas dari kulit, bagaimana membangun sebuah kapal, dan sebagainya. Narasi ini menceritakan tentang kejadian umum yang dapat dilakukan berulang-ulang oleh siapapun juga (Keraf, 2007: 137).

### **C. Metode Pembelajaran**

Penerapan strategi *Zigzag*

Tanya jawab

Penugasan

#### D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

<b>1. Pendahuluan (5 menit)</b>		
	a.	Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan salam, menanyakan keadaan, dan mengecek kesiapan siswa.
	b.	Guru menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran.
<b>2. Kegiatan Inti (75 menit)</b>		
	a.	Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengertian paragraf naratif.
	b.	Guru menjelaskan ciri-ciri dan struktur paragraf naratif.
	c.	Siswa membaca artikel tokoh Habibie dan Ainun.
	d.	Guru membagikan kertas berisi format.
	e.	Guru menjelaskan pengisian.
	f.	Siswa mengisi konsep-konsep utama dan rincian pendukung pada format tentang tokoh yang diambil dari artikel.
	g.	Siswa menulis paragraf naratif berdasarkan isian format.
	h.	Siswa menukar hasil pekerjaan dengan siswa lain untuk dilakukan <i>peer editing</i> .
	i.	Siswa menulis ulang hasil pekerjaan yang telah di <i>peer editing</i> .
	j.	Siswa menyerahkan hasil pekerjaan kepada Guru untuk diperiksa.
<b>3. Penutup (10 menit)</b>		
	a.	Siswa dan guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan mengenai kesulitan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris.
	b.	Guru dan siswa menyimpulkan tentang kegiatan menulis paragraf naratif ekspositoris.
	c.	Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

#### **E. Sumber Belajar**

Artikel

Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia

#### **F. Penilaian**

5. Teknik : Tes tulis

6. Bentuk Instrumen : Uraian

7. Soal/instrumen :


Buatlah paragraf naratif ekspositoris dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Membaca artikel tentang tokoh.
- b. Tulislah konsep-konsep utama dan rincian pendukung pada format!
- c. Buatlah paragraf naratif ekspositoris dengan acuan format yang sudah dibuat!

## G. Rubrik Penilaian

NO	Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor Siswa
1	Alur	<b>Sangat baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian sangat kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan.	27-30
		<b>Baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian cukup kronologis, sehingga cukup dapat dipahami isi yang disampaikan.	22-26
		<b>Cukup/sedang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian kurang kronologis sehingga sulit dipahami isi yang disampaikan.	17-21
		<b>Kurang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian tidak kronologis.	13-16
2	Latar	<b>Sangat baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan baik, sehingga isi mudah dipahami.	27-30
		<b>Baik:</b> latar waktu, tempat, dansuasana disampaikan dengan cukup baik, sehingga isi cukup dipahami.	22-26
		<b>Cukup/baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan kurang baik, sehingga isi sulit dipahami.	17-21
		<b>Kurang:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan tidak jelas	13-16
3	Organisasi dan isi	<b>Sangat baik:</b> isi paragraf narasi sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan sesuai konflik yang dialami tokoh.	22-25
		<b>Baik:</b> isi paragraf narasi cukup sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan cukup sesuai konflik yang dialami tokoh.	18-21
		<b>Cukup/sedang:</b> isi paragraf narasi kurang sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan kurang sesuai konflik yang dialami tokoh.	11-17
		<b>Kurang:</b> isi paragraf narasi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada konflik yang dialami tokoh.	5-10
4	Kosakata	<b>Sangat Baik:</b> pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	18-20
		<b>Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu.	14-17
		<b>Cukup/sedang:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna.	10-13
		<b>Kurang :</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai.	7-9
5	Tata Bahasa	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat teratur.	18-20
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup jelas, penulisan kalimat cukup teratur.	14-17
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang jelas, penulisan kalimat kurang teratur.	10-13
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak jelas, penulisan kalimat tidak teratur.	7-9
6	Mekanik	<b>Sangat baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi yang tepat dan benar.	20
		<b>Baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi cukup tepat dan cukup benar.	17
		<b>Cukup/sedang:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat dan kurang benar.	13
		<b>Kurang</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak jelas.	9
TOTAL			145

Keterangan:  $\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor total}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,  
  
Sujarwati, S.Pd.

Peneliti,  
Windi Kartikasari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS EKSPERIMEN (PERLAKUAN 2)**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: X/I
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
Standar Kompetensi	: 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, dan ekspositorif)
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis gagasan dengan pola urutan waktu dan tepat dalam bentuk paragraf naratif.
Indikator	: 3. Mendaftar konsep-konsep utama dan rincian pendukung yang akan dikembangkan menjadi paragraf naratif ekspositoris. 4. Mampu menyusun paragraf naratif ekspositoris berdasarkan urutan waktu dan peristiwa.

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Mendaftar konsep-konsep utama dan rincian pendukung yang akan dikembangkan menjadi paragraf naratif ekspositoris.
2. Mampu menyusun paragraf naratif ekspositoris berdasarkan urutan waktu dan peristiwa.

**B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian paragraf naratif

Narasi dapat disebut juga dengan istilah karangan yang menyajikan hubungan peristiwa dengan memperhitungkan unsur waktu yang dilakukan oleh tokoh-tokohnya. Menurut Keraf (2007: 2006) narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Sedangkan menurut Gie (2005: 25) narasi merupakan salah satu karangan yang dikategorikan berdasarkan

bentuknya selain bentuk karangan deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Menurut Nurudin (2007: 71) narasi adalah bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

Dari beberapa pengertian narasi yang diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan, narasi adalah suatu bentuk wacana yang menggambarkan suatu peristiwa yang dialami oleh seseorang sesuai dengan kronologis atau urutan waktu. Sebuah wacana narasi harus mengandung ketiga unsur yaitu peristiwa tokoh, dan waktu.

## 2. Jenis Narasi

Narasi dibagi menjadi dua jenis, yakni narasi fiktif atau sugestif dan narasi ekspositoris atau ekspositoris. narasi sugestif adalah suatu rangkaian peristiwa yang disusun guna merangsang daya khayal para pembacanya. Narasi sugestif adalah penulis memberikan makna yang baru bagi pembaca terlepas dari makna yang dapat ditangkap secara eksplisit, makna yang tidak tampak ini dinamakan makna tersirat (Keraf, 2007: 138).

Narasi ekspositoris adalah suatu usaha untuk mengisahkan hal yang telah terjadi dan bisa dibuktikan kebenarannya. Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan (Keraf, 2007: 136). Sudjana dan Suprihatin (2005: 120) menjelaskan narasi ekspositoris menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa. Dapat disimpulkan, narasi ekspositoris adalah karangan yang berisi peristiwa atau kejadian nyata dengan adanya urutan waktu yang runtut untuk memberikan pengetahuan kepada pembacanya.

Narasi ekspositoris ini mempersoalkan tahap-tahap kejadian, rangkaian perbuatan kepada para pembaca atau pendengar. Runtut kejadian atau peristiwa yang disajikan itu dimaksudkan untuk menyampaikan informasi, memperluas pengetahuan atau pengertian



pembaca, baik yang disampaikan secara tertulis maupun lisan. Pengertian pembaca terhadap sebuah tulisan narasi ekspositoris akan lebih mudah karena karangan narasi ekspositoris ditulis secara runtut sesuai kejadian atau peristiwa. Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang diceritakan.

**Tabel 1: Perbedaan Pokok antara Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif**

No.	Narasi Ekspositoris	Narasi Sugestif
1.	Memperluas pengetahuan.	Menyampaikan suatu makna atau suatu amanat yang tersirat.
2.	Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian.	Menimbulkan daya khayal.
3.	Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional.	Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna, sehingga kalau perlu penalaran dilanggar.
4.	Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotatif.	Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dan menitik-beratkan penggunaan kata-kata konotatif.

Narasi ekspositoris memiliki sasaran yang akan dicapai ialah ketepatan informasi mengenai suatu peristiwa yang dideskripsikan. Oleh karena itu, narasi ekspositoris menambah dan memperluas pengetahuan orang (Keraf, 2007: 135). Narasi ekspositoris bertujuan

untuk menggugah pikiran pembaca, mengetahui peristiwa yang sebenarnya terjadi. Narasi tersebut mengutamakan tahap-tahap kejadian, rangkaian-rangkaian perbuatan kepada para pembaca atau pendengar (Keraf, 2007: 136-137).

Untuk lebih jelasnya, narasi ekspositoris dibagi menjadi dua macam, yakni narasi ekspositoris yang bersifat *khas* atau *khusus* dan narasi ekspositoris yang bersifat *generalisasi*. Narasi ekspositoris *generalisasi* ialah yang menceritakan tentang kejadian yang terjadi berulang-ulang atau suatu kejadian yang biasa dialami oleh seseorang. Orang lain dapat memperoleh kemahiran dalam melakukan apa yang diceritakan mengenai hal itu, misalnya suatu wacana narasi yang mengisahkan bagaimana seseorang membuat roti, bagaimana ia menyiapkan nasi goreng, bagaimana cara membuat tas dari kulit, bagaimana membangun sebuah kapal, dan sebagainya. Narasi ini menceritakan tentang kejadian umum yang dapat dilakukan berulang-ulang oleh siapapun juga (Keraf, 2007: 137).

### **C. Metode Pembelajaran**

Penerapan strategi *Zigzag*

Tanya jawab

Penugasan

#### D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

<b>1. Pendahuluan (5 menit)</b>		
	a.	Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan salam, menanyakan keadaan, dan mengecek kesiapan siswa.
	b.	Guru menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran.
<b>2. Kegiatan Inti (75 menit)</b>		
	a.	Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengertian paragraf naratif.
	b.	Guru menjelaskan ciri-ciri dan struktur paragraf naratif.
	c.	Siswa membaca artikel tentang hari sumpah pemuda.
	d.	Guru membagikan kertas berisi format.
	e.	Guru menjelaskan pengisian.
	f.	Siswa mengisi konsep-konsep utama dan rincian pendukung pada format tentang perayaan hari sumpah pemuda yang diambil dari artikel.
	g.	Siswa menulis paragraf naratif berdasarkan isian format.
	h.	Siswa menukar hasil pekerjaan dengan siswa lain untuk dilakukan <i>peer editing</i> .
	i.	Siswa menulis ulang hasil pekerjaan yang telah di <i>peer editing</i> .
	j.	Siswa menyerahkan hasil pekerjaan kepada Guru untuk diperiksa.
<b>3. Penutup (10 menit)</b>		
	a.	Siswa dan guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan mengenai kesulitan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris.
	b.	Guru dan siswa menyimpulkan tentang kegiatan menulis paragraf naratif ekspositoris.
	c.	Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

### **E. Sumber Belajar**

Artikel

Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia

### **F. Penilaian**

1. Teknik : Tes tulis
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Soal/instrumen :

Buatlah paragraf naratif ekspositoris dengan ketentuan sebagai berikut.

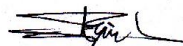
- a. Membaca artikel tentang hari sumpah pemuda.
- b. Tulislah konsep-konsep utama dan rincian pendukung pada format!
- c. Buatlah paragraf naratif ekspositoris dengan acuan format yang sudah dibuat!

## G. Rubrik Penilaian

No.	Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor Siswa
7.	Alur	<b>Sangat baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian sangat kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan.	27-30
		<b>Baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian cukup kronologis, sehingga cukup dapat dipahami isi yang disampaikan.	22-26
		<b>Cukup/sedang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian kurang kronologis sehingga sulit dipahami isi yang disampaikan.	17-21
		<b>Kurang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian tidak kronologis.	13-16
8.	Latar	<b>Sangat baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan baik, sehingga isi mudah dipahami.	27-30
		<b>Baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan cukup baik, sehingga isi cukup dipahami.	22-26
		<b>Cukup/baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan kurang baik, sehingga isi sulit dipahami.	17-21
		<b>Kurang:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan tidak jelas	13-16
9.	Organisasi dan isi	<b>Sangat baik:</b> isi paragraf narasi sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan sesuai konflik yang dialami tokoh.	22-25
		<b>Baik:</b> isi paragraf narasi cukup sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan cukup sesuai konflik yang dialami tokoh.	18-21
		<b>Cukup/sedang:</b> isi paragraf narasi kurang sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan kurang sesuai konflik yang dialami tokoh.	11-17
		<b>Kurang:</b> isi paragraf narasi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada konflik yang dialami tokoh.	5-10
10.	Kosakata	<b>Sangat Baik:</b> pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	18-20
		<b>Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu.	14-17
		<b>Cukup/sedang:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna.	10-13
		<b>Kurang :</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai.	7-9
11.	Tata Bahasa	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat teratur.	18-20
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup jelas, penulisan kalimat cukup teratur.	14-17
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang jelas, penulisan kalimat kurang teratur.	10-13
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak jelas, penulisan kalimat tidak teratur.	7-9
12.	Mekanik	<b>Sangat baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi yang tepat dan benar.	20
		<b>Baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi cukup tepat dan cukup benar.	17
		<b>Cukup/sedang:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat dan kurang benar.	13
		<b>Kurang</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak jelas.	9
TOTAL			145

Keterangan:  $\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,



Sujarwati, S.Pd.

Peneliti,

Windi Kartikasari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS EKSPERIMEN (PERLAKUAN 3)**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: X/I
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
Standar Kompetensi	: 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, dan ekspositorif)
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis gagasan dengan pola urutan waktu dan tepat dalam bentuk paragraf naratif.
Indikator	: 1. Mendaftar konsep-konsep utama dan rincian pendukung yang akan dikembangkan menjadi paragraf naratif ekspositoris. 2. Mampu menyusun paragraf naratif ekspositoris berdasarkan urutan waktu dan peristiwa.

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Mendaftar konsep-konsep utama dan rincian pendukung yang akan dikembangkan menjadi paragraf naratif ekspositoris.
2. Mampu menyusun paragraf naratif ekspositoris berdasarkan urutan waktu dan peristiwa.

**B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian paragraf naratif

Narasi dapat disebut juga dengan istilah karangan yang menyajikan hubungan peristiwa dengan memperhitungkan unsur waktu yang dilakukan oleh tokoh-tokohnya. Menurut Keraf (2007: 2006) narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Sedangkan menurut Gie (2005: 25) narasi merupakan salah satu karangan yang dikategorikan berdasarkan

bentuknya selain bentuk karangan deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Menurut Nurudin (2007: 71) narasi adalah bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

Dari beberapa pengertian narasi yang diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan, narasi adalah suatu bentuk wacana yang menggambarkan suatu peristiwa yang dialami oleh seseorang sesuai dengan kronologis atau urutan waktu. Sebuah wacana narasi harus mengandung ketiga unsur yaitu peristiwa tokoh, dan waktu.

## 2. Jenis Narasi

Narasi dibagi menjadi dua jenis, yakni narasi fiktif atau sugestif dan narasi ekspositoris atau ekspositoris. narasi sugestif adalah suatu rangkaian peristiwa yang disusun guna merangsang daya khayal para pembacanya. Narasi sugestif adalah penulis memberikan makna yang baru bagi pembaca terlepas dari makna yang dapat ditangkap secara eksplisit, makna yang tidak tampak ini dinamakan makna tersirat (Keraf, 2007: 138).

Narasi ekspositoris adalah suatu usaha untuk mengisahkan hal yang telah terjadi dan bisa dibuktikan kebenarannya. Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan (Keraf, 2007: 136). Sudjana dan Suprihatin (2005: 120) menjelaskan narasi ekspositoris menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa. Dapat disimpulkan, narasi ekspositoris adalah karangan yang berisi peristiwa atau kejadian nyata dengan adanya urutan waktu yang runtut untuk memberikan pengetahuan kepada pembacanya.

Narasi ekspositoris ini mempersoalkan tahap-tahap kejadian, rangkaian perbuatan kepada para pembaca atau pendengar. Runtut kejadian atau peristiwa yang disajikan itu dimaksudkan untuk menyampaikan informasi, memperluas pengetahuan atau pengertian

pembaca, baik yang disampaikan secara tertulis maupun lisan. Pengertian pembaca terhadap sebuah tulisan narasi ekspositoris akan lebih mudah karena karangan narasi ekspositoris ditulis secara runtut sesuai kejadian atau peristiwa. Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang diceritakan.

**Tabel 1: Perbedaan Pokok antara Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif**

No.	Narasi Ekspositoris	Narasi Sugestif
1.	Memperluas pengetahuan.	Menyampaikan suatu makna atau suatu amanat yang tersirat.
2.	Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian.	Menimbulkan daya khayal.
3.	Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional.	Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna, sehingga kalau perlu penalaran dilanggar.
4.	Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotatif.	Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dan menitik-beratkan penggunaan kata-kata konotatif.

Narasi ekspositoris memiliki sasaran yang akan dicapai ialah ketepatan informasi mengenai suatu peristiwa yang dideskripsikan. Oleh karena itu, narasi ekspositoris menambah dan memperluas



pengetahuan orang (Keraf, 2007: 135). Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran pembaca, mengetahui peristiwa yang sebenarnya terjadi. Narasi tersebut mengutamakan tahap-tahap kejadian, rangkaian-rangkaian perbuatan kepada para pembaca atau pendengar (Keraf, 2007: 136-137).

Untuk lebih jelasnya, narasi ekspositoris dibagi menjadi dua macam, yakni narasi ekspositoris yang bersifat *khas* atau *khusus* dan narasi ekspositoris yang bersifat *generalisasi*. Narasi ekspositoris *generalisasi* ialah yang menceritakan tentang kejadian yang terjadi berulang-ulang atau suatu kejadian yang biasa dialami oleh seseorang. Orang lain dapat memperoleh kemahiran dalam melakukan apa yang diceritakan mengenai hal itu, misalnya suatu wacana narasi yang mengisahkan bagaimana seseorang membuat roti, bagaimana ia menyiapkan nasi goreng, bagaimana cara membuat tas dari kulit, bagaimana membangun sebuah kapal, dan sebagainya. Narasi ini menceritakan tentang kejadian umum yang dapat dilakukan berulang-ulang oleh siapapun juga (Keraf, 2007: 137).

### **C. Metode Pembelajaran**

Penerapan strategi *Zigzag*

Tanya jawab

Penugasan

#### D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

<b>1. Pendahuluan (5 menit)</b>		
	a.	Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan salam, menanyakan keadaan, dan mengecek kesiapan siswa.
	b.	Guru menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran.
<b>2. Kegiatan Inti (75 menit)</b>		
	a.	Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengertian paragraf naratif.
	b.	Guru menjelaskan ciri-ciri dan struktur paragraf naratif.
	c.	Siswa membaca artikel tentang pernikahan Putri Herlina.
	d.	Guru membagikan kertas berisi format.
	e.	Guru menjelaskan pengisian.
	f.	Siswa mengisi konsep-konsep utama dan rincian pendukung pada tentang tokoh yang diambil dari artikel.
	g.	Siswa menulis paragraf naratif berdasarkan isian format.
	h.	Siswa menukar hasil pekerjaan dengan siswa lain untuk dilakukan <i>peer editing</i> .
	i.	Siswa menulis ulang hasil pekerjaan yang telah di <i>peer editing</i> .
	j.	Siswa menyerahkan hasil pekerjaan kepada Guru untuk diperiksa.
<b>3. Penutup (10 menit)</b>		
	a.	Siswa dan guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan mengenai kesulitan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris.
	b.	Guru dan siswa menyimpulkan tentang kegiatan menulis paragraf naratif ekspositoris.
	c.	Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

### **E. Sumber Belajar**

Artikel

Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia

### **F. Penilaian**

1. Teknik : Tes tulis
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Soal/instrumen :

Buatlah paragraf naratif ekspositoris dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Membaca artikel tentang pernikahan Putri Herlina.
- b. Tulislah konsep-konsep utama dan rincian pendukung pada format!
- c. Buatlah paragraf naratif ekspositoris dengan acuan format yang sudah dibuat!

### G. Rubrik Penilaian

No.	Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor Siswa
	Alur	<b>Sangat baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian sangat kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan.	27-30
		<b>Baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian cukup kronologis, sehingga cukup dapat dipahami isi yang disampaikan.	22-26
		<b>Cukup/sedang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian kurang kronologis sehingga sulit dipahami isi yang disampaikan.	17-21
		<b>Kurang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian tidak kronologis.	13-16
	Latar	<b>Sangat baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan baik, sehingga isi mudah dipahami.	27-30
		<b>Baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan cukup baik, sehingga isi cukup dipahami.	22-26
		<b>Cukup/baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan kurang baik, sehingga isi sulit dipahami.	17-21
		<b>Kurang:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan tidak jelas	13-16
	Organisasi dan isi	<b>Sangat baik:</b> isi paragraf narasi sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan sesuai konflik yang dialami tokoh.	22-25
		<b>Baik:</b> isi paragraf narasi cukup sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan cukup sesuai konflik yang dialami tokoh.	18-21
		<b>Cukup/sedang:</b> isi paragraf narasi kurang sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan kurang sesuai konflik yang dialami tokoh.	11-17
		<b>Kurang:</b> isi paragraf narasi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada konflik yang dialami tokoh.	5-10
	Kosakata	<b>Sangat Baik:</b> pemanfaatan potensi kata cangguh, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	18-20
		<b>Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak cangguh, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu.	14-17
		<b>Cukup/sedang:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna.	10-13
		<b>Kurang :</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai.	7-9
	Tata Bahasa	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat teratur.	18-20
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup jelas, penulisan kalimat cukup teratur.	14-17
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang jelas, penulisan kalimat kurang teratur.	10-13
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak jelas, penulisan kalimat tidak teratur.	7-9
	Mekanik	<b>Sangat baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi yang tepat dan benar.	20
		<b>Baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi cukup tepat dan cukup benar.	17
		<b>Cukup/sedang:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat dan kurang benar.	13
		<b>Kurang</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak jelas.	9
TOTAL			145

Keterangan:  $\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,



Sujarwati, S.Pd.

Peneliti,

Windi Kartikasari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS EKSPERIMEN (PERLAKUAN 4)**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: X/I
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
Standar Kompetensi	: 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, dan ekspositorif)
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis gagasan dengan pola urutan waktu dan tepat dalam bentuk paragraf naratif.
Indikator	: 1. Mendaftar konsep-konsep utama dan rincian pendukung yang akan dikembangkan menjadi paragraf naratif ekspositoris. 2. Mampu menyusun paragraf naratif ekspositoris berdasarkan urutan waktu dan peristiwa.

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Mendaftar konsep-konsep utama dan rincian pendukung yang akan dikembangkan menjadi paragraf naratif ekspositoris.
2. Mampu menyusun paragraf naratif ekspositoris berdasarkan urutan waktu dan peristiwa.

**B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian paragraf naratif

Narasi dapat disebut juga dengan istilah karangan yang menyajikan hubungan peristiwa dengan memperhitungkan unsur waktu yang dilakukan oleh tokoh-tokohnya. Menurut Keraf (2007: 2006) narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Sedangkan menurut Gie (2005: 25) narasi merupakan salah satu karangan yang dikategorikan berdasarkan

bentuknya selain bentuk karangan deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Menurut Nurudin (2007: 71) narasi adalah bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

Dari beberapa pengertian narasi yang diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan, narasi adalah suatu bentuk wacana yang menggambarkan suatu peristiwa yang dialami oleh seseorang sesuai dengan kronologis atau urutan waktu. Sebuah wacana narasi harus mengandung ketiga unsur yaitu peristiwa tokoh, dan waktu.

## 2. Jenis Narasi

Narasi dibagi menjadi dua jenis, yakni narasi fiktif atau sugestif dan narasi ekspositoris atau ekspositoris. narasi sugestif adalah suatu rangkaian peristiwa yang disusun guna merangsang daya khayal para pembacanya. Narasi sugestif adalah penulis memberikan makna yang baru bagi pembaca terlepas dari makna yang dapat ditangkap secara eksplisit, makna yang tidak tampak ini dinamakan makna tersirat (Keraf, 2007: 138).

Narasi ekspositoris adalah suatu usaha untuk mengisahkan hal yang telah terjadi dan bisa dibuktikan kebenarannya. Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan (Keraf, 2007: 136). Sudjana dan Suprihatin (2005: 120) menjelaskan narasi ekspositoris menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa. Dapat disimpulkan, narasi ekspositoris adalah karangan yang berisi peristiwa atau kejadian nyata dengan adanya urutan waktu yang runtut untuk memberikan pengetahuan kepada pembacanya.

Narasi ekspositoris ini mempersoalkan tahap-tahap kejadian, rangkaian perbuatan kepada para pembaca atau pendengar. Runtut kejadian atau peristiwa yang disajikan itu dimaksudkan untuk menyampaikan informasi, memperluas pengetahuan atau pengertian

pembaca, baik yang disampaikan secara tertulis maupun lisan. Pengertian pembaca terhadap sebuah tulisan narasi ekspositoris akan lebih mudah karena karangan narasi ekspositoris ditulis secara runtut sesuai kejadian atau peristiwa. Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang diceritakan.

**Tabel 1: Perbedaan Pokok antara Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif**

No.	Narasi Ekspositoris	Narasi Sugestif
1.	Memperluas pengetahuan.	Menyampaikan suatu makna atau suatu amanat yang tersirat.
2.	Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian.	Menimbulkan daya khayal.
3.	Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional.	Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna, sehingga kalau perlu penalaran dilanggar.
4.	Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotatif.	Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dan menitik-beratkan penggunaan kata-kata konotatif.

Narasi ekspositoris memiliki sasaran yang akan dicapai ialah ketepatan informasi mengenai suatu peristiwa yang dideskripsikan. Oleh karena itu, narasi ekspositoris menambah dan memperluas pengetahuan orang (Keraf, 2007: 135). Narasi ekspositoris bertujuan

untuk menggugah pikiran pembaca, mengetahui peristiwa yang sebenarnya terjadi. Narasi tersebut mengutamakan tahap-tahap kejadian, rangkaian-rangkaian perbuatan kepada para pembaca atau pendengar (Keraf, 2007: 136-137).

Untuk lebih jelasnya, narasi ekspositoris dibagi menjadi dua macam, yakni narasi ekspositoris yang bersifat *khas* atau *khusus* dan narasi ekspositoris yang bersifat *generalisasi*. Narasi ekspositoris *generalisasi* ialah yang menceritakan tentang kejadian yang terjadi berulang-ulang atau suatu kejadian yang biasa dialami oleh seseorang. Orang lain dapat memperoleh kemahiran dalam melakukan apa yang diceritakan mengenai hal itu, misalnya suatu wacana narasi yang mengisahkan bagaimana seseorang membuat roti, bagaimana ia menyiapkan nasi goreng, bagaimana cara membuat tas dari kulit, bagaimana membangun sebuah kapal, dan sebagainya. Narasi ini menceritakan tentang kejadian umum yang dapat dilakukan berulang-ulang oleh siapapun juga (Keraf, 2007: 137).

### **C. Metode Pembelajaran**

Penerapan strategi *Zigzag*

Tanya jawab

Penugasan



#### D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

<b>1. Pendahuluan (5 menit)</b>		
	a.	Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan salam, menanyakan keadaan, dan mengecek kesiapan siswa.
	b.	Guru menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran.
<b>2. Kegiatan Inti (75 menit)</b>		
	a.	Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengertian paragraf naratif.
	b.	Guru menjelaskan ciri-ciri dan struktur paragraf naratif.
	c.	Siswa membaca artikel video asusila siswi SMP.
	d.	Guru membagikan kertas berisi format.
	e.	Guru menjelaskan pengisian.
	f.	Siswa mengisi konsep-konsep utama dan rincian pendukung pada format tentang tokoh yang diambil dari artikel.
	g.	Siswa menulis paragraf naratif berdasarkan isian format.
	h.	Siswa menukar hasil pekerjaan dengan siswa lain untuk dilakukan <i>peer editing</i> .
	i.	Siswa menulis ulang hasil pekerjaan yang telah di <i>peer editing</i> .
	j.	Siswa menyerahkan hasil pekerjaan kepada Guru untuk diperiksa.
<b>3. Penutup (10 menit)</b>		
	a.	Siswa dan guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan mengenai kesulitan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris.
	b.	Guru dan siswa menyimpulkan tentang kegiatan menulis paragraf naratif ekspositoris.
	c.	Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

#### **E. Sumber Belajar**

Artikel

Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia

#### **F. Penilaian**

1. Teknik : Tes tulis

2. Bentuk Instrumen : Uraian

3. Soal/instrumen :

Buatlah paragraf naratif ekspositoris dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Membaca artikel tentang video asusiala siswi SMP.
- b. Tulislah konsep-konsep utama dan rincian pendukung pada format!
- c. Buatlah paragraf naratif ekspositoris dengan acuan format yang sudah dibuat!

### G. Rubrik Penilaian

No.	Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor Siswa
	Alur	<b>Sangat baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian sangat kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan.	27-30
		<b>Baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian cukup kronologis, sehingga cukup dapat dipahami isi yang disampaikan.	22-26
		<b>Cukup/sedang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian kurang kronologis sehingga sulit dipahami isi yang disampaikan.	17-21
		<b>Kurang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian tidak kronologis.	13-16
	Latar	<b>Sangat baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan baik, sehingga isi mudah dipahami.	27-30
		<b>Baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan cukup baik, sehingga isi cukup dipahami.	22-26
		<b>Cukup/baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan kurang baik, sehingga isi sulit dipahami.	17-21
		<b>Kurang:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan tidak jelas	13-16
	Organisasi dan isi	<b>Sangat baik:</b> isi paragraf narasi sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan sesuai konflik yang dialami tokoh.	22-25
		<b>Baik:</b> isi paragraf narasi cukup sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan cukup sesuai konflik yang dialami tokoh.	18-21
		<b>Cukup/sedang:</b> isi paragraf narasi kurang sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan kurang sesuai konflik yang dialami tokoh.	11-17
		<b>Kurang:</b> isi paragraf narasi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada konflik yang dialami tokoh.	5-10
	Kosakata	<b>Sangat Baik:</b> pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	18-20
		<b>Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu.	14-17
		<b>Cukup/sedang:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna.	10-13
		<b>Kurang :</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai.	7-9
	Tata Bahasa	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat teratur.	18-20
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup jelas, penulisan kalimat cukup teratur.	14-17
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang jelas, penulisan kalimat kurang teratur.	10-13
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak jelas, penulisan kalimat tidak teratur.	7-9
	Mekanik	<b>Sangat baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi yang tepat dan benar.	20
		<b>Baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi cukup tepat dan cukup benar.	17
		<b>Cukup/sedang:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat dan kurang benar.	13
		<b>Kurang</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak jelas.	9
TOTAL			145

Keterangan:  $\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,



Sujarwati, S.Pd.

Peneliti,

Windi Kartikasari

**Lampiran 3: Instrumen Penilaian Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris**  
**dengan Strategi Zigzag**

No.	Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor Siswa
1.	Alur	<b>Sangat baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian sangat kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan.	27-30
		<b>Baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian cukup kronologis, sehingga cukup dapat dipahami isi yang disampaikan.	22-26
		<b>Cukup/sedang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian kurang kronologis sehingga sulit dipahami isi yang disampaikan.	17-21
		<b>Kurang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian tidak kronologis.	13-16
2.	Latar	<b>Sangat baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan baik, sehingga isi mudah dipahami.	27-30
		<b>Baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan cukup baik, sehingga isi cukup dipahami.	22-26
		<b>Cukup/baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan kurang baik, sehingga isi sulit dipahami.	17-21
		<b>Kurang:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan tidak jelas	13-16
3.	Organisasi dan isi	<b>Sangat baik:</b> isi paragraf narasi sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan sesuai konflik yang dialami tokoh.	22-25
		<b>Baik:</b> isi paragraf narasi cukup sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan cukup sesuai konflik yang dialami tokoh.	18-21
		<b>Cukup/sedang:</b> isi paragraf narasi kurang sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan kurang sesuai konflik yang dialami tokoh.	11-17
		<b>Kurang:</b> isi paragraf narasi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada konflik yang dialami tokoh.	5-10
4.	Kosakata	<b>Sangat Baik:</b> pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata	18-20
		<b>Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu	14-17
		<b>Cukup/sedang:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna	10-13
		<b>Kurang :</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai	7-9
5.	Tata Bahasa	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat teratur.	18-20
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup jelas, penulisan kalimat cukup teratur.	14-17
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang jelas, penulisan kalimat kurang teratur.	10-13
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak jelas, penulisan kalimat tidak teratur.	7-9
6.	Mekanik	<b>Sangat baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi yang tepat dan benar.	20
		<b>Baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi cukup tepat dan cukup benar.	17
		<b>Cukup/sedang:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat dan kurang benar.	13
		<b>Kurang</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak jelas.	9
Total			145

Keterangan: Nilai Akhir =  $\frac{\text{skor total}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100$

#### Lampiran 4: Bahan Analisis Data

##### A. Skor Tes Awal Kelompok Kontrol

No	Nama	Alur	Latar	Organisasi dan isi	Kosakata	Tata Bahasa	Mekanik	Skor
1	Arum Sari Tria A.	20	18	14	10	9	9	55
2	Bayu Prabowo	13	13	11	10	9	9	45
3	Dahlia Winaenti	24	26	18	17	17	17	82
4	Dea Nabila Luxy	21	21	18	13	13	9	66
5	Demy Nur Febriansyah	20	19	15	12	12	9	58
6	Devi Novitasari	13	16	11	11	9	9	48
7	Dicky Yusuf m.	15	15	10	14	10	9	50
8	Duwi Yulianto	15	14	10	13	9	9	48
9	Dwi Sartika	13	14	9	10	9	9	44
10	Linda Anjani Pramudyawardani	13	16	10	9	8	9	45
11	Lulung febi A.	20	16	17	15	14	17	77
12	Marwatussakinah A.	16	21	9	9	9	9	46
13	Nadzif Muhammad Arkaan	14	14	7	8	7	9	41
14	Nanda Nadiya	16	14	12	14	13	17	60
15	Novayu Annisa	15	15	12	8	8	9	46
16	Nur 'Izzati Khasana Dewi P.	21	14	18	12	12	9	64
17	Praditya Eka Pratama	17	21	10	10	9	9	50
18	Raden Limpad K.	22	17	18	13	13	13	69
19	Rian Yoga Trikusuma	13	21	7	8	8	9	41

20	Riki Brama Putra	13	14	5	8	8	9	41
21	Rizky Budi A.	13	13	9	7	7	9	37
22	Sandy Sudarian	15	14	17	13	13	9	50
23	Sintya Devi Kurniasari	22	22	13	14	12	13	69
24	Tareq Aziz Yanma	18	18	17	10	9	9	53
25	Teddy Purwadana	17	17	10	10	10	9	55
26	Tiara Dwi Lestari	14	16	18	9	9	9	46
27	Tri Utaminingtyas	16	18	7	13	10	9	58
28	Wegig Bahri Rizqo Al-Firdaus	14	15	11	10	10	17	50
29	Yosi Fitri Lestari	15	15	18	14	14	17	59
30	Yudhana H.P.	21	22	3	10	10	9	62
	<b>Rata-rata</b>	<b>16,63</b>	<b>16,97</b>	<b>12,13</b>	<b>11,13</b>	<b>10,33</b>	<b>10,60</b>	<b>53,83</b>

B. Skor Tes Akhir Kelompok Kontrol

No	Nama	Alur	Latar	Organisasi dan isi	Kosakata	Tata Bahasa	Mekanik	Skor
1	Arum Sari Tria A.	16	14	10	10	10	10	48
2	Bayu Prabowo	15	16	10	10	9	9	48
3	Dahlia Winaenti	18	17	13	10	10	10	56
4	Dea Nabila Luxy	23	22	20	16	14	14	74
5	Demy Nur Febriansyah	17	17	15	9	9	9	52
6	Devi Novitasari	21	20	17	12	13	13	69
7	Dicky Yusuf m.	14	13	10	11	10	10	46
8	Duwi Yulianto	18	16	15	12	10	10	54
9	Dwi Sartika	22	21	15	13	11	11	62
10	Linda Anjani Pramudyawardani	20	20	12	13	13	13	63
11	Lulung febi A.	22	22	11	15	13	13	65
12	Marwatussakinah A.	23	22	20	12	14	14	74
13	Nadzif Muhammad Arkaan	21	21	15	14	10	10	61
14	Nanda Nadiya	22	21	17	10	14	14	70
15	Novayu Annisa	22	21	18	13	10	10	62
16	Nur 'Izzati Khasana Dewi P.	21	20	15	10	13	13	63
17	Praditya Eka Pratama	16	15	10	11	9	9	48
18	Raden Limpad K.	18	16	15	13	10	10	54
19	Rian Yoga Trikusuma	21	17	15	14	11	11	59

20	Riki Brama Putra	23	22	20	7	10	10	68
21	Rizky Budi A.	13	13	5	13	7	7	37
22	Sandy Sudarian	20	18	15	11	13	13	67
23	Sintya Devi Kurniasari	15	14	10	13	11	11	48
24	Tareq Aziz Yanma	22	21	17	11	10	10	63
25	Teddy Purwadana	18	17	13	13	12	12	55
26	Tiara Dwi Lestari	22	22	18	9	13	13	70
27	Tri Utaminingsyas	16	14	8	12	9	9	45
28	Wegig Bahri Rizqo Al-Firdaus	18	17	12	13	10	10	57
29	Yosi Fitri Lestari	16	15	15	12	11	11	54
30	Yudhana H.P.	23	23	18	12	10	10	66
	<b>Rata-rata</b>	<b>19,20</b>	<b>18,23</b>	<b>14,13</b>	<b>11,80</b>	<b>10,97</b>	<b>10,97</b>	<b>58,60</b>



C. Skor Tes Awal Kelompok Eksperimen

No	Nama	Alur	Latar	Organisasi dan isi	Kosakata	Tata bahasa	Mekanik	Skor
1	Aditya Nikko Prayudha	23	18	11	10	10	9	55
2	Ainun azzahara Nurvita P.	18	18	13	11	11	113	58
3	Ajeng Swarnabhumi Putri	13	14	7	9	7	9	45
4	Aldy Priyanto	21	20	13	11	12	9	59
5	Angela Brilianindita	20	20	14	13	13	9	61
6	Anggit Prasetyawardani	12	13	5	8	8	9	38
7	Ani Lestari	21	19	13	13	10	13	61
8	Bighar Caesarghi R.	21	19	14	11	13	9	60
9	Brian Satria Mahardika	21	19	14	11	13	9	60
10	Bunga Dewi Chandra	18	14	15	13	12	9	59
11	Dewi Rusiyanti	15	16	10	9	9	9	46
12	Dieza Octozora Rievaldo N.	15	13	10	9	9	9	46
13	Dwi Suryantoro	18	16	10	9	9	9	49
14	Emanuel Cahya Buana R.	14	16	7	8	8	9	41
15	Ervin Cahyowibowo	16	13	8	9	8	9	46
16	Hendy Haryo P.	16	17	7	9	8	9	45
17	Indro Permono	14	16	10	8	7	9	42
18	Ismi Wulandari	21	16	11	10	10	13	57
19	M. Aburizal R.	20	14	10	9	8	9	50

20	Margareta Yena C.A.	15	17	7	8	7	9	43
21	M. Ferdiansyah R.E	16	17	7	8	8	9	43
22	Nabila Hatma Fatikasari	19	20	17	13	10	13	61
23	Naila Widuri	16	16	10	9	9	9	48
24	Novita Aulia Anggraeni	20	17	17	13	10	13	64
25	Nuzulia Hidayati	16	16	11	10	10	9	50
26	Rena Esta Kristanti	17	16	17	9	9	9	54
27	Rina Ayu Prasetya	16	15	10	8	8	9	46
28	Romy Hanggara M.	16	16	8	8	7	9	44
29	Sri Handayani	16	16	10	9	9	9	47
30	Titin Rahminingsih	16	15	10	9	10	9	48
	<b>Rata-rata</b>	<b>17,33</b>	<b>16,40</b>	<b>10,87</b>	<b>9,80</b>	<b>9,40</b>	<b>13,00</b>	<b>50,87</b>

D. Skor Tes Akhir Kelompok Eksperimen

No	Nama	Alur	Latar	Organisasi dan isi	Kosakata	Tata bahasa	Mekanik	Skor
1	Aditya Nikko Prayudha	22	22	17	13	13	9	66
2	Ainun azzahara Nurvita P.	20	17	12	14	13	13	61
3	Ajeng Swarnabhumi Putri	23	23	19	14	13	13	72
4	Aldy Priyanto	22	20	15	13	13	13	66
5	Angela Brilianindita	23	22	17	13	13	9	67
6	Anggit Prasetyawardani	23	22	17	13	13	9	67
7	Ani Lestari	19	19	15	14	14	9	62
8	Bighar Caesarghi R.	19	18	17	13	13	9	61
9	Brian Satria Mahardika	23	23	17	11	10	9	64
10	Bunga Dewi Chandra	25	23	20	14	13	9	72
11	Dewi Rusiyanti	23	23	17	13	12	13	70
12	Dieza Octozora Rievaldo N.	22	20	16	12	11	9	62
13	Dwi Suryantoro	20	18	13	10	10	9	55
14	Emanuel Cahya Buana R.	26	22	18	13	11	13	71
15	Ervin Cahyowibowo	22	20	13	12	12	9	61
16	Hendy Haryo P.	26	24	18	13	12	13	73
17	Indro Permono	22	20	17	13	13	13	68
18	Ismi Wulandari	23	22	17	13	13	13	70
19	M. Aburizal R.	21	20	11	11	11	9	57

20	Margareta Yena C.A.	22	22	17	13	13	9	66
21	M. Ferdiansyah R.E	18	17	15	13	13	9	59
22	Nabila Hatma Fatikasari	25	23	20	15	14	13	76
23	Naila Widuri	24	22	18	14	13	13	72
24	Novita Aulia Anggraeni	24	22	18	14	13	13	72
25	Nuzulia Hidayati	22	21	14	12	11	9	61
26	Rena Esta Kristanti	22	22	19	15	14	13	72
27	Rina Ayu Prasetya	19	17	11	9	9	9	51
28	Romy Hanggara M.	18	17	11	12	12	9	54
29	Sri Handayani	18	18	12	11	11	13	57
30	Titin Rahminingsih	25	24	21	14	13	13	76
	<b>Rata-rata</b>	<b>22,03</b>	<b>20,77</b>	<b>16,07</b>	<b>12,80</b>	<b>12,30</b>	<b>10,87</b>	<b>65,37</b>

## Lampiran5: Data Statistik

### 1. Uji Realibilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.891	5

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Urutan Waktu dan Tempat	21.25	2.342	32
Organisasi dan Isi	17.72	1.023	32
Kosakata	13.19	.693	32
Penggunaan Bahasa	13.38	.492	32
Mekanik	3.88	.336	32

#### Inter-Item Correlation Matrix

	Urutan Waktu dan Tempat	Organisasi dan Isi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik
Urutan Waktu dan Tempat	1.000	.811	.249	.448	.287
Organisasi dan Isi	.811	1.000	.304	.537	.457
Kosakata	.249	.304	1.000	.544	.381
Penggunaan Bahasa	.448	.537	.544	1.000	.293
Mekanik	.287	.457	.381	.293	1.000

#### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	13.881	3.875	21.250	17.375	5.484	42.472	5

## 2. Distribusi Frekuensi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Statistics		PreKon	PreEks	PosKon	PoEks
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	1	1	1	1
Mean		53.83	51.07	58.60	65.37
Std. Error of Mean		2.021	1.473	1.720	1.230
Median		50.00	48.50	60.00	66.00
Mode		50	46	48	72
Std. Deviation		11.067	8.068	9.420	6.739
Variance		122.489	65.099	88.731	45.413
Skewness		.822	.412	-.273	-.323
Std. Error of Skewness		.427	.427	.427	.427
Kurtosis		.227	-1.065	-.601	-.774
Std. Error of Kurtosis		.833	.833	.833	.833
Range		45	30	37	25
Minimum		37	38	37	51
Maximum		82	68	74	76
Sum		1615	1532	1758	1961
Percentiles	25	45.75	44.75	51.00	61.00
	50	50.00	48.50	60.00	66.00
	75	60.50	59.25	66.25	72.00

**a. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Kontrol**

		Frequ ency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37	1	3.2	3.3	3.3
	41	3	9.7	10.0	13.3
	44	1	3.2	3.3	16.7
	45	2	6.5	6.7	23.3
	46	3	9.7	10.0	33.3
	48	2	6.5	6.7	40.0
	50	4	12.9	13.3	53.3
	53	1	3.2	3.3	56.7
	55	2	6.5	6.7	63.3
	58	2	6.5	6.7	70.0
	59	1	3.2	3.3	73.3
	60	1	3.2	3.3	76.7
	62	1	3.2	3.3	80.0
	64	1	3.2	3.3	83.3
	66	1	3.2	3.3	86.7
	69	2	6.5	6.7	93.3
	77	1	3.2	3.3	96.7
	82	1	3.2	3.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missin g	System	1	3.2		
Total		31	100.0		



**b. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	1	3.2	3.3	3.3
	41	1	3.2	3.3	6.7
	42	1	3.2	3.3	10.0
	43	2	6.5	6.7	16.7
	44	2	6.5	6.7	23.3
	45	2	6.5	6.7	30.0
	46	4	12.9	13.3	43.3
	47	1	3.2	3.3	46.7
	48	1	3.2	3.3	50.0
	49	1	3.2	3.3	53.3
	50	2	6.5	6.7	60.0
	54	1	3.2	3.3	63.3
	55	1	3.2	3.3	66.7
	57	1	3.2	3.3	70.0
	59	2	6.5	6.7	76.7
	60	2	6.5	6.7	83.3
	61	3	9.7	10.0	93.3
	64	1	3.2	3.3	96.7
	68	1	3.2	3.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

**c. Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelompok Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37	1	3.2	3.3	3.3
	45	1	3.2	3.3	6.7
	46	1	3.2	3.3	10.0
	48	4	12.9	13.3	23.3
	52	1	3.2	3.3	26.7
	54	3	9.7	10.0	36.7
	55	1	3.2	3.3	40.0
	56	1	3.2	3.3	43.3
	57	1	3.2	3.3	46.7
	59	1	3.2	3.3	50.0
	61	1	3.2	3.3	53.3
	62	2	6.5	6.7	60.0
	63	3	9.7	10.0	70.0
	65	1	3.2	3.3	73.3
	66	1	3.2	3.3	76.7
	67	1	3.2	3.3	80.0
	68	1	3.2	3.3	83.3
	69	1	3.2	3.3	86.7
	70	2	6.5	6.7	93.3
	74	2	6.5	6.7	100.0
Total		30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

**d. Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelompok Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	1	3.2	3.3	3.3
	54	1	3.2	3.3	6.7
	55	1	3.2	3.3	10.0
	57	2	6.5	6.7	16.7
	59	1	3.2	3.3	20.0
	61	4	12.9	13.3	33.3
	62	2	6.5	6.7	40.0
	64	1	3.2	3.3	43.3
	66	3	9.7	10.0	53.3
	67	2	6.5	6.7	60.0
	68	1	3.2	3.3	63.3
	70	2	6.5	6.7	70.0
	71	1	3.2	3.3	73.3
	72	5	16.1	16.7	90.0
	73	1	3.2	3.3	93.3
	76	2	6.5	6.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

### 3. Uji Normalitas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

#### a. Uji Normalitas Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Skor Pretest Kontrol	30	53.83	11.067	37	82
Skor Pretest Eksperimen	30	51.07	8.068	38	68

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Skor Pretest Kontrol	Skor Pretest Eksperimen
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	53.83	51.07
	Std. Deviation	11.067	8.068
Most Extreme Differences	Absolute	.169	.168
	Positive	.169	.168
	Negative	-.090	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.925	.922
Asymp. Sig. (2-tailed)		.360	.363

a. Test distribution is Normal.

#### b. Uji Normalitas Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Skor Posttest Kontrol	30	58.60	9.420	37	74
Skor Posttest Eksperimen	30	65.37	6.739	51	76

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Skor Posttest Kontrol	Skor Posttest Eksperimen
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	58.60	65.37
	Std. Deviation	9.420	6.739
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.121
	Positive	.103	.091
	Negative	-.108	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.589	.662
Asymp. Sig. (2-tailed)		.878	.774

a. Test distribution is Normal.

**4. Uji Homogenitas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

**a. Uji Homogenitas Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

**Descriptives**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
kontrol	30	53.83	11.067	2.021	49.70	57.97	37	82
eksperimen	31	49.84	10.472	1.881	46.00	53.68	13	68
Total	61	51.80	10.867	1.391	49.02	54.59	13	82

**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.444	1	59	.508

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	243.279	1	243.279	2.098	.153
Within Groups	6842.360	59	115.972		
Total	7085.639	60			

**b. Uji Homogenitas Res Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

**Descriptives**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
kontrol	30	58.60	9.420	1.720	55.08	62.12	37	74
eksperimen	31	63.74	11.213	2.014	59.63	67.85	15	76
Total	61	61.21	10.605	1.358	58.50	63.93	15	76

**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.124	1	59	.726

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	403.094	1	403.094	3.748	.058
Within Groups	6345.135	59	107.545		
Total	6748.230	60			

**5. Uji-t Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

**a. Uji-t Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

**Group Statistics**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Pretest kontrol	30	53.83	11.067	2.021
eksperimen	30	51.07	8.068	1.473

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- taile d)	Mea n Diffe rence	Std. Error Diffe rence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Low er	Uppe r
Skor Posttest	Equal variances assumed	1.969	.166	1.106	58	.273	2.767	2.501	-2.239	7.772
	Equal variances not assumed			1.106	53.306	.274	2.767	2.501	-2.249	7.782

### b. Uji-t Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Posttest	kontrol	30	58.60	9.420	1.720
	eksperimen	30	65.37	6.739	1.230



### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- taile d)	Mea n Diffe rence	Std. Error Diffe rence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor Postt est	Equal variances assumed	4.115	.047	-3.200	58	.002	-6.767	2.115	-10.999	-2.534
	Equal variances not assumed			-3.202	25.203	.002	-6.767	2.115	-11.009	-2.524

### c. Paired Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest kontrol	53.83	30	11.067	2.021
	posttest kontrol	58.60	30	9.420	1.720
Pair 2	pretest eksperimen	51.07	30	8.068	1.473
	posttest eksperimen	65.37	30	6.739	1.230

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest kontrol & posttest kontrol	30	.033	.862
Pair 2	pretest eksperimen & posttest eksperimen	30	.099	.602

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest kontrol - posttest kontrol	-4.767	14.294	2.610	-10.104	.571	-1.826	29	.078
	pretest eksperimen - posttest eksperimen	-14.300	9.987	1.823	-18.029	-10.571	-7.843	29	.000

## Lampiran 6: Hasil siswa

### 1. Hasil Tes Awal Kelompok Kontrol

Nama = Wagig Bahri Riza Al-jirdanz / 28  
Mapel = Bahasa Indonesia  
Kelas = X f

#### Hari Raya IDUL ADHA

Hari Raya Idul Adha tahun ini aku tidak merayakannya dengan orang tua maupun adik kandungku. Mereka merayakan hari raya idul adha di seberang lautan tepatnya di pulau Kalimantan provinsi Kalimantan timur.

Aku merayakan hari raya Idul Adha bersama kakak-nenekku. Alhamdulillah kakak-nenekku dapat menyumbang satu ekor sapi untuk di kurbanikan. Walau sapi itu agak terlihat kurus untuk menyumbangkannya ternyata sangat susah.

Ketika sapi itu di bawa menuju lokasi penyembelihan, dan melihat kerumunan orang yang sangat banyak sapi itu mulai meronta-ronta orang-orang yang memegangnya di buat kewalahan. Setelah menyuruh kerumunan orang tadi sedikit menjauh dan sapi mulai jinak, akhirnya sapi itu bisa di bawa ke tempat penyembelihan.

Walaupun sudah mulai jinak untuk menjatuhkan dan memegangi saat sapi itu di sembelih masih membutuhkan tenaga yang ekstra. Beberapa orang yang memegangnya sampai terengah-engah sampai akhirnya kehabisan nyawanya.

Kelompok pengajianku alhamdulillah bisa menyembelih kambing Lima Ekor dan tiga ekor sapi. yang di maksud ekor sapi dan ekor kambing bukan cuma ekornya saja tapi keseluruhan tubuh sapi & kambing. Begitulah Idul adha ku berakhir walaupun ada rasa kecewa karena besoknya sudah harus masuk sekolah.

Tamat

14  
15  
7  
10  
17

$\frac{73}{145} \times 100 = 50$

No.	Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor Siswa
13	Alur	<b>Sangat baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian sangat kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan.	14
		<b>Baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian cukup kronologis, sehingga cukup dapat dipahami isi yang disampaikan.	
		<b>Cukup/sedang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian kurang kronologis sehingga sulit dipahami isi yang disampaikan.	
		<b>Kurang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian tidak kronologis.	
14	Latar	<b>Sangat baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan baik, sehingga isi mudah dipahami.	15
		<b>Baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan cukup baik, sehingga isi cukup dipahami.	
		<b>Cukup/baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan kurang baik, sehingga isi sulit dipahami.	
		<b>Kurang:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan tidak jelas	
15	Organisasi dan isi	<b>Sangat baik:</b> isi paragraf narasi sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan sesuai konflik yang dialami tokoh.	7
		<b>Baik:</b> isi paragraf narasi cukup sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan cukup sesuai konflik yang dialami tokoh.	
		<b>Cukup/sedang:</b> isi paragraf narasi kurang sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan kurang sesuai konflik yang dialami tokoh.	
		<b>Kurang:</b> isi paragraf narasi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada konflik yang dialami tokoh.	
16	Kosakata	<b>Sangat Baik:</b> pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata	10
		<b>Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu	
		<b>Cukup/sedang:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna	
		<b>Kurang :</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai	
17	Tata Bahasa	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat teratur.	10
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup jelas, penulisan kalimat cukup teratur.	
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang jelas, penulisan kalimat kurang teratur.	
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak jelas, penulisan kalimat tidak teratur.	
18	Mekanik	<b>Sangat baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi yang tepat dan benar.	17
		<b>Baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi cukup tepat dan cukup benar.	
		<b>Cukup/sedang:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat dan kurang benar.	
		<b>Kurang</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak jelas.	
Total			78

Keterangan:  $\text{Nilai Akhir} = \frac{78}{145} \times 100 = 50$

$$\begin{array}{r} 15 \\ 14 \\ 10 \\ 13 \\ 9 \\ 9 \\ \hline 70 \\ 145 \times 100 = \end{array}$$

## 125

No.	Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor Siswa
1.	Alur	<b>Sangat baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian sangat kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan.	15
		<b>Baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian cukup kronologis, sehingga cukup dapat dipahami isi yang disampaikan.	
		<b>Cukup/sedang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian kurang kronologis sehingga sulit dipahami isi yang disampaikan.	
		<b>Kurang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian tidak kronologis.	
2.	Latar	<b>Sangat baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan baik, sehingga isi mudah dipahami.	14
		<b>Baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan cukup baik, sehingga isi cukup dipahami.	
		<b>Cukup/baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan kurang baik, sehingga isi sulit dipahami.	
		<b>Kurang:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan tidak jelas	
3.	Organisasi dan isi	<b>Sangat baik:</b> isi paragraf narasi sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan sesuai konflik yang dialami tokoh.	10
		<b>Baik:</b> isi paragraf narasi cukup sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan cukup sesuai konflik yang dialami tokoh.	
		<b>Cukup/sedang:</b> isi paragraf narasi kurang sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan kurang sesuai konflik yang dialami tokoh.	
		<b>Kurang:</b> isi paragraf narasi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada konflik yang dialami tokoh.	
4.	Kosakata	<b>Sangat Baik:</b> pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata	15
		<b>Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu	
		<b>Cukup/sedang:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna	
		<b>Kurang :</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai	
5.	Tata Bahasa	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat teratur.	9
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup jelas, penulisan kalimat cukup teratur.	
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang jelas, penulisan kalimat kurang teratur.	
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak jelas, penulisan kalimat tidak teratur.	
6.	Mekanik	<b>Sangat baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi yang tepat dan benar.	9
		<b>Baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi cukup tepat dan cukup benar.	
		<b>Cukup/sedang:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat dan kurang benar.	
		<b>Kurang</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak jelas.	
Total			70

Keterangan: Nilai Akhir =  $\frac{70}{145} \times 100 = 48$

## 2. Hasil Tes Awal Kelompok Eksperimen

### Berlibur ke Balikpapan.

Pada liburan setelah aku dan keluargaku mengunjungi kota kelahiranku yaitu kota Balikpapan. Aku dan keluargaku menuju kota Balikpapan menggunakan Pesawat Lion. Aku berangkat dari kota Yogyakarta pukul 13.00 kami melakukan perjalanan selama satu jam. Kami merasa senang saat perjalanan dan kami sangat menikmatinya.

Kami pun sampai di kota Balikpapan pada pukul 15.00. Karena perbedaan waktu dengan kota Yogyakarta 1 jam. Kami pun bertemu dengan kakekku yang tinggal di kota Balikpapan. Setelah itu kami pun melakukan perjalanan ke rumah kakek dan nenek.

Ketika kami sampai di rumah nenek betapa bahagusnya aku. Semua keluarga berkumpul dan menyambutku dengan gembira. Kami pun saling berpelukan melepaskan semua kerinduan yang selama tiga tahun terpendam. Karena tidak bertemu, waktu telah sore aku dan keluargaku bergeser untuk membersihkan diri dan beristirahat karena kelelahan setelah melakukan perjalanan.

Keesokan harinya aku pun dan semua keluarga melakukan perjalanan ke pantai Manggar. Kami melakukan perjalanan selama setengah jam dengan mengendarai dua mobil. Kami sangat menikmati perjalanan dengan gembira, kami juga bernyanyi. Setelah melakukan perjalanan akhirnya kami pun sampai di pantai Manggar. Kami pun berlari menuju pantai, bermain air bersama. Tak lupa kami pun bermain pasir yang ada di pantai. Seusai bermain kami pun membersihkan diri, dan membeli makan di sekitar pantai, kami sangat menikmatinya. Setelah selesai kami pun pulang. Setelah sampai rumah kami pun istirahat. Sungguh ini pengalaman yang sangat menyenangkan dan takkan pernah aku lupakan.

Nama: Bunga Dewi Chandra  
Hls/No: X B / 10.

18  
13  
15  
13  
12  
9  
86 x 100 = 53  
145

No.	Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor Siswa
1.	Alur	<b>Sangat baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian sangat kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan.	18
		<b>Baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian cukup kronologis, sehingga cukup dapat dipahami isi yang disampaikan.	
		<b>Cukup/sedang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian kurang kronologis sehingga sulit dipahami isi yang disampaikan.	
		<b>Kurang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian tidak kronologis.	
2.	Latar	<b>Sangat baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan baik, sehingga isi mudah dipahami.	19
		<b>Baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan cukup baik, sehingga isi cukup dipahami.	
		<b>Cukup/baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan kurang baik, sehingga isi sulit dipahami.	
		<b>Kurang:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan tidak jelas	
3.	Organisasi dan isi	<b>Sangat baik:</b> isi paragraf narasi sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan sesuai konflik yang dialami tokoh.	15
		<b>Baik:</b> isi paragraf narasi cukup sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan cukup sesuai konflik yang dialami tokoh.	
		<b>Cukup/sedang:</b> isi paragraf narasi kurang sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan kurang sesuai konflik yang dialami tokoh.	
		<b>Kurang:</b> isi paragraf narasi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada konflik yang dialami tokoh.	
4.	Kosakata	<b>Sangat Baik:</b> pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata	13
		<b>Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu	
		<b>Cukup/sedang:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna	
		<b>Kurang :</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai	
5.	Tata Bahasa	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat teratur.	12
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup jelas, penulisan kalimat cukup teratur.	
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang jelas, penulisan kalimat kurang teratur.	
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak jelas, penulisan kalimat tidak teratur.	
6.	Mekanik	<b>Sangat baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi yang tepat dan benar.	9
		<b>Baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi cukup tepat dan cukup benar.	
		<b>Cukup/sedang:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat dan kurang benar.	
		<b>Kurang</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak jelas.	
Total			86

Keterangan: Nilai akhir:  $\frac{86}{100} \times 100 = 86$



$$\begin{array}{r} 17 \\ 17 \\ 17 \\ 9 \\ 9 \\ \hline 78 \end{array} \times 100 = 54$$

RENA ESTA KRISTANTI

26

X B

.Berkumpul .Bersama .  
.keluarga .

Tahun lalu tepatnya 25 desember 2012 aku merasakan hal yang sangat senang karena semua anggota besarku akhirnya dapat berkumpul semua di rumah nenek. Tepat pada hari itu juga adalah hari Natal hari besar di agamaku. Aku merasakan keluargaku utuh tidak ada yang kurang satupun. Kami mengisi waktu berkumpul itu dengan mengobrol bersama, saling bercakrma, saling bercanda satu dengan yang lain.

Aku merasa sangat gembira dengan keluargaku yang utuh ini karena sangat jarang anak saudara datang dan berkumpul seperti ini. Karena semua terkadang hanya menyebutkan diri dengan urusan masing-masing. Suasana terasa hangat dan istimewa saat itu. Tak lupa kita semua juga berdoa bersama dihari yang baik itu.

Setelah menjelang sore kami semua bersiap pergi ke gereja untuk beribadah bersama. Dengan penuh semangat kami semua berangkat tepat pukul 16.00 WIB menuju ke gereja karena pukul 16.30 WIB ibadah akan segera berlangsung. Setelah ibadah selesai kami berencana akan makan bersama tapi ternyata hujan turun. Pada akhirnya kita tetap menuju rumah makan yang kami inginkan.

Akhirnya kita makan di salah satu restoran dengan suana dingin karena hujan turun tapi disisi lain semua itu terganti dengan adanya sanak keluarga yang menemani semuanya. Setelah makan malam kami pulang ke rumah dengan senyum bahagia.

No.	Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor Siswa
1.	Alur	<b>Sangat baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian sangat kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan.	17
		<b>Baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian cukup kronologis, sehingga cukup dapat dipahami isi yang disampaikan.	
		<b>Cukup/sedang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian kurang kronologis sehingga sulit dipahami isi yang disampaikan.	
		<b>Kurang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian tidak kronologis.	
2.	Latar	<b>Sangat baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan baik, sehingga isi mudah dipahami.	17
		<b>Baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan cukup baik, sehingga isi cukup dipahami.	
		<b>Cukup/baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan kurang baik, sehingga isi sulit dipahami.	
		<b>Kurang:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan tidak jelas	
3.	Organisasi dan isi	<b>Sangat baik:</b> isi paragraf narasi sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan sesuai konflik yang dialami tokoh.	17
		<b>Baik:</b> isi paragraf narasi cukup sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan cukup sesuai konflik yang dialami tokoh.	
		<b>Cukup/sedang:</b> isi paragraf narasi kurang sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan kurang sesuai konflik yang dialami tokoh.	
		<b>Kurang:</b> isi paragraf narasi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada konflik yang dialami tokoh.	
4.	Kosakata	<b>Sangat Baik:</b> pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata	9
		<b>Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu	
		<b>Cukup/sedang:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna	
		<b>Kurang :</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai	
5.	Tata Bahasa	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat teratur.	9
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup jelas, penulisan kalimat cukup teratur.	
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang jelas, penulisan kalimat kurang teratur.	
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak jelas, penulisan kalimat tidak teratur.	
6.	Mekanik	<b>Sangat baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi yang tepat dan benar.	9
		<b>Baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi cukup tepat dan cukup benar.	
		<b>Cukup/sedang:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat dan kurang benar.	
		<b>Kurang</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak jelas.	
Total			78

Keterangan: Nilai akhir:  $\frac{78}{100} \times 100 = 78$   
145

### 3. Hasil Tes Akhir Kelompok Kontrol

Nama = Wlegig Bahri Rizoo Al-firdauz  
Kelas = X / 38  
Mapel = Bahasa Indonesia

#### Biografi

Namaku Wlegig Bahri Rizoo Al-firdauz. Tempat lahir saya di Yogyakarta tanggal 27-06-1998. Saya anak pertama dari delapan bersaudara, dari pasangan H. Drimawan Amer dan Hj Triworo Weningsari.

Sekarang saya duduk di kelas sepuluh f SMA NEGERI 1 NGAGLIK. Tinggal bersama kakek dan nenek di Yogyakarta. Bertempat tinggal di desa kepuh, kelurahan klitren, kecamatan Gondokusuman.

Saya berumur 16 tahun, saya beragama Islam, saya bercita-cita menjadi seorang dokter gigi. motto dalam hidup saya adalah bila mereka bisa saya juga harus bisa. Saya memiliki sebuah cita-cita sampingan yaitu, membahagiakan orang tua dan menjadi contoh yang baik bagi adik-adikku.

Sebagai anak pertama saya ingin memberikan contoh yang baik kepada adik-adik saya baik dari nilai agama, sosial, dan etika. Saya ingin memiliki kebanggaan tersendiri saat saya kembali ke Kalimantan. Kembali berkumpul dengan orang tua dan adik-adikku yang tinggal di Kalimantan.

Saya merantau ke Yogyakarta mengingintan medapat ilmu dan pengalaman yang berharga. Saya ingin semua biaya yang sudah di keluarkan untukku oleh orang tua tidak sia-sia di sini. Ambisi saya adalah untuk mendapatkan seorik kertas berisikan nilai yang biasa disebut 'IJAZAH' yang berisikan nilai yang baik agar orang tua bahagia.

$$\begin{array}{r} 18 \\ 17 \\ 12 \\ 12 \\ 10 \\ 13 \\ \hline 82 \\ \hline 145 \end{array} \quad \text{R100} \quad \text{57}$$

No.	Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor Siswa
1.	Alur	<b>Sangat baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian sangat kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan.	18
		<b>Baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian cukup kronologis, sehingga cukup dapat dipahami isi yang disampaikan.	
		<b>Cukup/sedang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian kurang kronologis sehingga sulit dipahami isi yang disampaikan.	
		<b>Kurang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian tidak kronologis.	
2.	Latar	<b>Sangat baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan baik, sehingga isi mudah dipahami.	17
		<b>Baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan cukup baik, sehingga isi cukup dipahami.	
		<b>Cukup/baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan kurang baik, sehingga isi sulit dipahami.	
		<b>Kurang:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan tidak jelas	
3.	Organisasi dan isi	<b>Sangat baik:</b> isi paragraf narasi sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan sesuai konflik yang dialami tokoh.	12
		<b>Baik:</b> isi paragraf narasi cukup sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan cukup sesuai konflik yang dialami tokoh.	
		<b>Cukup/sedang:</b> isi paragraf narasi kurang sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan kurang sesuai konflik yang dialami tokoh.	
		<b>Kurang:</b> isi paragraf narasi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada konflik yang dialami tokoh.	
4.	Kosakata	<b>Sangat Baik:</b> pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata	12
		<b>Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu	
		<b>Cukup/sedang:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna	
		<b>Kurang :</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai	
5.	Tata Bahasa	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat teratur.	10
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup jelas, penulisan kalimat cukup teratur.	
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang jelas, penulisan kalimat kurang teratur.	
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak jelas, penulisan kalimat tidak teratur.	
6.	Mekanik	<b>Sangat baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi yang tepat dan benar.	13
		<b>Baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi cukup tepat dan cukup benar.	
		<b>Cukup/sedang:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat dan kurang benar.	
		<b>Kurang</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak jelas.	
Total			82

Keterangan: Nilai akhir:  $\frac{82}{100} \times 100 = 82$

Nama = Duwi Yulianto

Kelas = XF/18

Jalan Jalan keluar

KOTA

18  
16  
15  
4  
2  
29  
148  
R100  
(54)

Perkenalkan Nama Saya Duwi, Saya bertempat tinggal di Meguwo, Saya bersekolah di SMAN 1 Ngaglik, Saya ingin bernarasi tentang Perjalanan Saya yang berwisata keluar kota. tepatnya di Wonosari.

Pada Saat itu Saya masih duduk dikelas 3 Smp dan Pada Saat liburan Panjang. dan Saat liburan itu Saya dan teman teman. merencanakan akan untuk Jalan Jalan keluar kota. Kami berfikir kota mana yang bagus untuk berwisata, dan kami menemukan kota yang cocok untuk berwisata adalah kota Wonosari.

Keesokan harinya kami dan teman teman berangkat menuju kota Wonosari untuk berwisata. Perjalanannya sekitar 2 jam. Tujuan kami pertama adalah di Gunung Purbategara, Setelah di situ kami berpindah menuju tempat tempat yang indah lainnya di sana.

Kami sangat senang di sana. dan ada satu peristiwa di sana yang sangat tidak enak didengar karena terdapat satu teman kami yang ketinggalan jalan atau tersesat saat di jalan.

Setelah itu, kami mencari dan bertemu dan perjalanan dilanjutkan dan setelah perjalanan yang kami lalui dan menyenangkan kami



Akhirnya memutuskan untuk Pulang. kami  
Pulang dengan hati Senang dan gembira.

Sekitar jam 21.00 wib kami Akhirnya  
Sampai rumah dan beristirahat di rumah  
Sendiri Sendiri.  
dan terima kasih.

maaf jika Salah-Salah kata

No.	Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor Siswa
1.	Alur	<b>Sangat baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian sangat kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan.	18
		<b>Baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian cukup kronologis, sehingga cukup dapat dipahami isi yang disampaikan.	
		<b>Cukup/sedang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian kurang kronologis sehingga sulit dipahami isi yang disampaikan.	
		<b>Kurang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian tidak kronologis.	
2.	Latar	<b>Sangat baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan baik, sehingga isi mudah dipahami.	16
		<b>Baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan cukup baik, sehingga isi cukup dipahami.	
		<b>Cukup/baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan kurang baik, sehingga isi sulit dipahami.	
		<b>Kurang:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan tidak jelas	
3.	Organisasi dan isi	<b>Sangat baik:</b> isi paragraf narasi sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan sesuai konflik yang dialami tokoh.	15
		<b>Baik:</b> isi paragraf narasi cukup sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan cukup sesuai konflik yang dialami tokoh.	
		<b>Cukup/sedang:</b> isi paragraf narasi kurang sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan kurang sesuai konflik yang dialami tokoh.	
		<b>Kurang:</b> isi paragraf narasi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada konflik yang dialami tokoh.	
4.	Kosakata	<b>Sangat Baik:</b> pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata	11
		<b>Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu	
		<b>Cukup/sedang:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna	
		<b>Kurang :</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai	
5.	Tata Bahasa	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat teratur.	10
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup jelas, penulisan kalimat cukup teratur.	
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang jelas, penulisan kalimat kurang teratur.	
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak jelas, penulisan kalimat tidak teratur.	
6.	Mekanik	<b>Sangat baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi yang tepat dan benar.	9
		<b>Baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi cukup tepat dan cukup benar.	
		<b>Cukup/sedang:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat dan kurang benar.	
		<b>Kurang</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak jelas.	
Total			79

Keterangan: Nilai akhir:  $\frac{79}{145} \times 100 = 54$

#### 4. Hasil Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Nama: Bunga Dewi Charitra.  
Kelas/NO: 8B/10.

Liburan bersama keluarga

$$\begin{array}{r} 25 \\ 23 \\ 20 \\ 14 \\ 13 \\ 9 \\ \hline 104 \end{array} \times 100 = 72$$

MS

Pada liburan hari raya Idul Fitri, Aku dan keluarga balik ke Kota Cilacap. Aku dan keluarga menuju ke Kota Cilacap dengan mengendarai Sepeda Motor. Kami menempuh perjalanan selama 8 jam. Kami berangkat dari rumah pukul 08.00. Walaupun merasa lelah dalam perjalanan tetapi kami merasa senang.

Setelah sampai di Kota Cilacap kami menginap di Mesih TNI-Ali karena kami merasa lelah. Keesokan harinya kami berkunjung ke Pantai Teluk Pengu, kami berangkat pada sore hari dengan mengendarai Sepeda Motor. Setelah sampai kami disambut oleh di beberapa yang ada di sekitar Pantai kami sangat menikmati pemandangan yang ada di sekitar pantai. tak lupa kami mengabadikan dengan berfoto-foto.

Pada hari kedua kami mengunjungi pulau Pasir Putih. kami berangkat dengan menggunakan perahu karena perjalanan dapat dijangkau hanya dengan menggunakan perahu. Setelah sampai kami pun melanjutkan perjalanan dengan menggunakan mobil pemodal yang ada di pulau. kami pun menelusuri jalan yang ada di pulau Pantai Pasir Putih di tengah perjalanan kami pun melihat ada banteng-banteng peninggalan bangsa Portugis yang disebut banteng pendem. kami pun melanjutkan perjalanan menuju Pantai Pasir Putih. Setelah lamanya perjalanan akhirnya kami pun sampai di pasir putih. kami menikmati pemandangan yang indah di sekitar pantai dan menikmati angin yang segar di sekitar pantai.

Pada hari ketiga kami melakukan perjalanan ke Pulau Nusa Kambangan dengan menggunakan perahu. Setelah sampai kami melanjutkan perjalanan dengan menggunakan sepeda motor untuk menuju ke Pantai Nusa Kambangan. Setelah sampai kami pun berfoto-foto di sekitar pantai. Setelah sore hari kami pun beres-beres untuk pulang. dan kami beres-beres untuk kembali.



No.	Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor Siswa
1.	Alur	<b>Sangat baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian sangat kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan.	25
		<b>Baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian cukup kronologis, sehingga cukup dapat dipahami isi yang disampaikan.	
		<b>Cukup/sedang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian kurang kronologis sehingga sulit dipahami isi yang disampaikan.	
		<b>Kurang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian tidak kronologis.	
2.	Latar	<b>Sangat baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan baik, sehingga isi mudah dipahami.	23
		<b>Baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan cukup baik, sehingga isi cukup dipahami.	
		<b>Cukup/baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan kurang baik, sehingga isi sulit dipahami.	
		<b>Kurang:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan tidak jelas	
3.	Organisasi dan isi	<b>Sangat baik:</b> isi paragraf narasi sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan sesuai konflik yang dialami tokoh.	20
		<b>Baik:</b> isi paragraf narasi cukup sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan cukup sesuai konflik yang dialami tokoh.	
		<b>Cukup/sedang:</b> isi paragraf narasi kurang sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan kurang sesuai konflik yang dialami tokoh.	
		<b>Kurang:</b> isi paragraf narasi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada konflik yang dialami tokoh.	
4.	Kosakata	<b>Sangat Baik:</b> pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata	14
		<b>Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu	
		<b>Cukup/sedang:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna	
		<b>Kurang :</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai	
5.	Tata Bahasa	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat teratur.	13
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup jelas, penulisan kalimat cukup teratur.	
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang jelas, penulisan kalimat kurang teratur.	
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak jelas, penulisan kalimat tidak teratur.	
6.	Mekanik	<b>Sangat baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi yang tepat dan benar.	9
		<b>Baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi cukup tepat dan cukup benar.	
		<b>Cukup/sedang:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat dan kurang benar.	
		<b>Kurang</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak jelas.	
Total			104

Keterangan: Nilai akhir:  $\frac{104}{145} \times 100 = 72$

Rena Esta Kristanti

26

XB

22

22

19

15

14

13

105

148

$$\frac{105}{148} \times 100 = 72$$

Contoh Narasi fakta :

: TERSESAT :

Saat aku pulang sekolah, hari itu matahari saat Panas menyinari siang itu. Sebelum pulang sekolah aku berencana bersama teman-temanku satu kelas Ingin mengerjakan tugas terlebih dahulu di rumah teman- kami pun segera bergegas mengerjakan tugas yang diberi sambil bercanda ( dengan yang lain.

Tak terasa sekian lama asik mengerjakan tugas hari mulai sore, kami jin pulang satu persatu. Setelah diluar kita pun berpisah satu per satu. menuju rumah masing-masing. Ingin rasanya cepat pulang tapi aku rasa aku salah jalan pulang karena tidak tau arah pulang dan daerah disitu.

Aku hanya bingung dan diam dipinggir jalan. sejenak menghapuskan lelah ini, sambil berfikir arah jalan pulang. dan sialnya bensin motorku habis akhirnya saya mencari pom bensin terdekat sambil bertanya-tanya. Setelah mendapati bensin, aku berhenti sejenak dan segera aku menghubungi teman aku yang mengenal daerah disitu.

Akhirnya aku mengikuti jalan yang ditunjukkan oleh temanku tadi. dan sampai rumah hari sudah hampir petang. Tak terasa aku tersesat jauh dari rumahku.

No.	Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor Siswa
1.	Alur	<b>Sangat baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian sangat kronologis, sehingga mudah dipahami isi yang disampaikan.	22
		<b>Baik:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian cukup kronologis, sehingga cukup dapat dipahami isi yang disampaikan.	
		<b>Cukup/sedang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian kurang kronologis sehingga sulit dipahami isi yang disampaikan.	
		<b>Kurang:</b> penyampaian peristiwa atau kejadian tidak kronologis.	
2.	Latar	<b>Sangat baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan baik, sehingga isi mudah dipahami.	22
		<b>Baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan cukup baik, sehingga isi cukup dipahami.	
		<b>Cukup/baik:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan kurang baik, sehingga isi sulit dipahami.	
		<b>Kurang:</b> latar waktu, tempat, dan suasana disampaikan dengan tidak jelas	
3.	Organisasi dan isi	<b>Sangat baik:</b> isi paragraf narasi sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan sesuai konflik yang dialami tokoh.	19
		<b>Baik:</b> isi paragraf narasi cukup sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan cukup sesuai konflik yang dialami tokoh.	
		<b>Cukup/sedang:</b> isi paragraf narasi kurang sesuai dengan judul dan tema, gagasan yang disampaikan kurang sesuai konflik yang dialami tokoh.	
		<b>Kurang:</b> isi paragraf narasi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak ada konflik yang dialami tokoh.	
4.	Kosakata	<b>Sangat Baik:</b> pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata	15
		<b>Baik:</b> pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu	
		<b>Cukup/sedang:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna	
		<b>Kurang :</b> pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai	
5.	Tata Bahasa	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat teratur.	14
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup jelas, penulisan kalimat cukup teratur.	
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang jelas, penulisan kalimat kurang teratur.	
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak jelas, penulisan kalimat tidak teratur.	
6.	Mekanik	<b>Sangat baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi yang tepat dan benar.	13
		<b>Baik:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi cukup tepat dan cukup benar.	
		<b>Cukup/sedang:</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat dan kurang benar.	
		<b>Kurang</b> penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak jelas.	
Total			105

Keterangan: Nilai akhir:  $\frac{105}{145} \times 100 = 72$

## Lampiran 7: Dokumentasi

### 1. Dokumentasi Tes Awal Kelas Kontrol



## 2. Dokumentasi Tes Awal Kelas Eksperimen



### 3. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol



### 4. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Menggunakan Strategi Zigzag



### 5. Pelaksanaan Tes Akhir Kelas Kontrol



#### 6. Pelaksanaan Tes Akhir Kelas Eksperimen



## Lampiran 8: Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmelang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 034/UN34.12/PBSI/I/2014  
Lampiran : .....  
Hal : Permohonan Izin Survei/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Windi Kartikasari

NIM : 09201244060

Jur/Prodi : PBSI/PBSI

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman.

Judul : Keefektifan Strategi Zigzag dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris pada Siswa Kelas X Negeri 1 Ngaglik.

Tanggal Pelaksanaan: Januari - Maret 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Izin Survei/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan PBSI  
FBS UNY,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.  
NIP 19670204 199203 1 002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0104c/UN.34.12/DT/I/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 Januari 2014

Kepada Yth.  
Bupati Sleman  
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

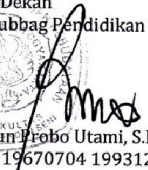
**KEEFEKTIFAN STRATEGI ZIGZAG DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF NARASI  
EKSPOSITORIS PADA SISWA KELAS X XMA NEGERI I NGAGLIK SLEMAN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : WINDI KARTIKASARI  
NIM : 09201244060  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : Januari - Maret 2014  
Lokasi Penelitian : XMA Negeri I Ngaglik Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,  
  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
1. Kepala XMA Negeri I Ngaglik Sleman





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 312 / 2014

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/304/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 28 Januari 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : WINDI KARTIKASARI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09201244060  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Karangsalam RT 06/06, Kemranjen, Banyumas  
No. Telp / HP : 085743873599  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**KEEFEKTIFAN STRATEGI ZIGZAG DALAM PEMBELAJARAN MENULIS**  
**PARAGRAF NARASI EKSPOSITORIS PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI**  
**1 NGAGLIK SLEMAN**  
Lokasi : SMA Negeri 1 Ngaglik  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 28 Januari 2014 s/d 28 April 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 28 Januari 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM  
Danhina III

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Ka. SMA Negeri 1 Ngaglik
6. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
7. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
 070/REG/522/1/2014

Membaca Surat : KASUBBAG PENDIDIKAN FBS Nomor : 0104C/UN.34.12/DT/1/2014  
 Tanggal : 22 JANUARI 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : WINDI KARTIKASARI NIP/NIM : 09201244060  
 Alamat : FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA,  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
 Judul : KEEFEKTIFAN STRATEGI ZIGZAG DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF  
 NARASI EKSPOSITORIS PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 NGAGLIK SLEMAN  
 Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY  
 Waktu : 27 JANUARI 2014 s/d 27 APRIL 2014

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **27 JANUARI 2014**  
 An Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q BAPPEDA SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAHA  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

Jalan Yogya-Pulowatu, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581  
Telepon (0274) 4360378, Faksimile (0274) 4360378  
Website : [www.sman1ngaglik.sch.id](http://www.sman1ngaglik.sch.id), E-mail : [ngaglik\\_satu@yahoo.com](mailto:ngaglik_satu@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/173

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. nama : Drs. SUBAGYO  
b. jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. nama : WINDI KARTIKASARI  
b. no pokok/NIM : 09201244060  
c. tingkat : S1  
d. fakultas : PBSI  
e. lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta  
f. alamat rumah : Karangsalam RT 06/06 Kemranjen Banyumas  
g. keterangan : Telah melaksanakan Penelitian  
h. judul : " KEEFEKTIFAN STRATEGI ZIGZAG DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF NARASI EKSPOSITORIS PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 NGAGLIK SLEMAN".  
i. pelaksanaan : Pengambilan data telah dilaksanakan pada tanggal 28 Januari s.d. 24 April 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 3 Mei 2014  
Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik  
  
Drs. SUBAGYO  
Pembin, IV/a  
NIP 19620712 198703 1 011